

**KORELASI PEMBERIAN PENGUATAN (*REINFORCEMENT*)  
TERHADAP MINAT BELAJAR MATA PELAJARAN TEMATIK SISWA  
DI MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI 3 JEMBER  
TAHUN PELAJARAN 2017/2018**

**SKRIPSI**

diajukan kepada Institut Agama Islam Negeri Jember  
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh  
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)  
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Jurusan Pendidikan Islam  
Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah



Oleh:  
Yunita Nur Fadilah  
NIM: 084144039

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI JEMBER  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
JUNI 2018**

**KORELASI PEMBERIAN PENGUATAN (REINFORCEMENT)  
TERHADAP MINAT BELAJAR MATA PELAJARAN TEMATIK SISWA  
DI MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI 3 JEMBER  
TAHUN PELAJARAN 2017/2018**

**SKRIPSI**

diajukan kepada Institut Agama Islam Negeri Jember  
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh  
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)  
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Jurusan Pendidikan Islma  
Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah


Hari : Selasa

Tanggal : 21 Agustus 2018

Jawa Tengah

Oleh:

Yunita Nur Fadilah  
NIM: 084144039

*Ketua*  
  
Drs. H. Subandi, S.T., M.Pd.  
NIP. 19730915 200912 1 002

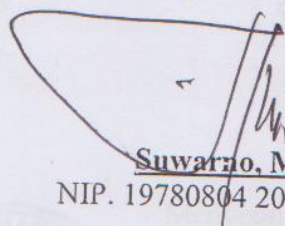
*Sekretaris*  
  
Laili Yunita Susanti, S.Pd., M.Si.  
NIP. 20160381

Anggota:

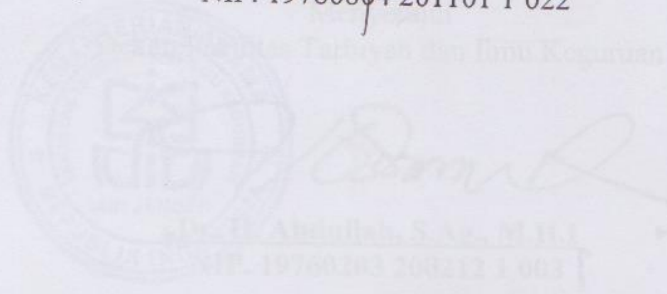
1. H. Muzafin, M.Ag

2. Suwanto, M.Pd

Disetujui Pembimbing



Suwarno, M.Pd.  
NIP. 19780804 201101 1 022





## MOTTO

أَدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجَدِلْهُمْ بِالَّتِي هِيَ أَحْسَنُ إِنَّ  
رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ ۗ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ ﴿١٢٥﴾

Artinya: Serulah (manusia) kepada jalan Tuhan-mu dengan hikmah dan pelajaran yang baik dan bantahlah mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu Dialah yang lebih mengetahui tentang siapa yang tersesat dari jalan-Nya dan Dialah yang lebih mengetahui orang-orang yang mendapat petunjuk. (QS. An-Nahl : 125)



## **PERSEMBAHAN**

Saya persembahkan skripsi ini kepada :

*Ayah dan ibuku tercinta, yang telah mendo'akan yang selalu ia panjatkan kepada*

*Allah SWT demi kesuksesanku, dan juga mencurahkan kasih sayang dan perhatiannya, serta memberikan motivasi kepadaku dalam segala hal.*

*Saudara-saudaraku tercinta, yang selalu membantu, mendo'akan dan memberikan semangat dalam mengerjakan skripsi.*

*Ulya Atus Sa'adah dan Nurul Hasanah, Riskatul Jannah, Diana Pratiwi sahabat yang selalu memberikan dukungan moral dan supportnya kepada saya dan teguran di kala saya keliru.*



## KATA PENGANTAR

Segala puji kami panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufiq serta hidayah-Nya sehingga kami dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Shalawat serta salam semoga tetap tercurahlimpahkan atas Baginda Nabi Muhammad SAW yang telah menunjukkan dan membimbing kami dari zaman jahiliyah menuju zaman yang penuh ilmu pengetahuan.

Puji syukur penulis sampaikan kepada Allah SWT karena atas izin-Nya penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Penulis menyadari bahwa kesuksesan ini dapat penulis peroleh karena dukungan banyak pihak, oleh karena itu penulis menyampaikan banyak terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada :

1. Bapak Prof. Dr. H. Babun Suharto, S.E, M.M selaku Rektor IAIN Jember yang selalu memberikan fasilitas yang memadai selama kami menuntut ilmu di IAIN Jember.
2. Bapak Dr. H. Abdullah, S.Ag., M.H.I selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Jember yang selalu memberikan arahan dan bimbingan dalam proses perkuliahan.
3. Bapak Dr. H. Mundir, M.Pd selaku Ketua Jurusan Pendidikan Islam IAIN Jember yang selalu memberikan arahan dalam program perkuliahan yang kami tempuh.
4. Bapak Mustajab, S.Ag, M.Pd.I selaku Ketua Program Studi Pendidikan Guru Madrasah IAIN Jember yang selalu membimbing kami dalam perkuliahan.

5. Bapak Suwarno, M.Pd selaku dosen pembimbing skripsi yang telah memberikan arahan dan bimbingan serta bersedia meluangkan waktunya demi kelancaran penulisan skripsi ini.
6. Bapak Didik Mardianto, S.Pd, M.Pd selaku Kepala Madrasah Ibtidaiyah Negeri 3 Jember yang telah memberikan izin penelitian dan bantuan kepada penulis untuk memperlancar penyusunan skripsi.

Akhirnya, semoga semua amal baik yang telah Bapak/Ibu berikan kepada penulis mendapat balasan yang baik dari Allah SWT. *Amiin yaa rabbal 'Alamiin.*

Jember, 2 Juni 2018

Penulis

Yunita Nur Fadilah

IAIN JEMBER

## ABSTRAK

Yunita Nur Fadilah, 2018: Korelasi Pemberian Penguatan (*reinforcement*) Terhadap Minat Belajar Mata Pelajaran Tematik di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 3 Jember Tahun Pelajaran 2017/2018.

Penguatan (*reinforcement*) adalah segala bentuk respon, bersifat verbal maupun nonverbal, yang diberikan oleh guru kepada siswa terhadap tingkah laku yang dilakukannya yang memungkinkan dapat terulang kembali. Pemberian penguatan bertujuan untuk meningkatkan perhatian dan motivasi siswa pada saat pembelajaran. Dalam konteks pembelajaran, minat belajar dapat dilihat dari keseharian siswa ketika mengikuti pembelajaran. Pemberian penguatan seharusnya dapat meningkatkan minat belajar. Pada realitanya di MIN 3 Jember ada siswa yang telah diberikan penguatan tinggi minat belajarnya juga tinggi, pemberian penguatan rendah minat belajarnya juga rendah. Sebaliknya, siswa yang telah diberikan penguatan tinggi minat belajarnya rendah, dan pemberian penguatan rendah minat belajarnya tinggi.

Rumusan masalah dalam skripsi ini adalah: 1) Bagaimana gambaran pemberian penguatan (*reinforcement*) di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 3 Jember Tahun Pelajaran 2017/2018?, 2) Bagaimana gambaran minat belajar Mata Pelajaran Tematik di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 3 Jember Tahun Pelajaran 2017/2018?, 3) Adakah korelasi yang signifikan antara pemberian penguatan (*reinforcement*) dengan minat belajar di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 3 Jember Tahun Pelajaran 2017/2018?.

Tujuan penelitian dalam skripsi ini adalah: 1) Untuk mendeskripsikan penguatan (*reinforcement*) di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 3 Jember Tahun Pelajaran 2017/2018. 2) Untuk mendeskripsikan minat belajar pada Mata Pelajaran Tematik di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 3 Jember Tahun Pelajaran 2017/2018. 3) Untuk mengetahui korelasi antara pemberian penguatan (*reinforcement*) dengan minat belajar Mata Pelajaran Tematik Tahun Pelajaran 2017/2018. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Populasi sebanyak 233 siswa dan responden sebanyak 147 siswa, untuk pengambilan sampel menggunakan *stratified proportionate random sampling*. Pengumpulan data pada penelitian ini yaitu observasi, angket, wawancara dan dokumentasi serta kepustakaan. Selanjutnya untuk menganalisis data yang diperoleh, peneliti menggunakan dua analisis, analisis deskriptif dengan mencari prosentase masing-masing kategori dan digambarkan dalam diagram lingkaran dan analisis korelasional dengan menggunakan *contingency coefficient (CC)* yang sebelumnya dianalisis dengan rumus *chi kuadrat*.

Hasil penelitian ini memperoleh kesimpulan: 1) Pemberian penguatan (*reinforcement*) pada siswa memiliki prosentase 25% dengan kategori baik, prosentase 65% dengan kategori cukup dan 10% dalam kategori kurang. 2) Minat belajar pada siswa memiliki prosentase 20% kategori baik, prosentase 70% kategori cukup dan 10% kategori kurang. 3) Ada korelasi yang rendah antara pemberian penguatan (*reinforcement*) dengan minat belajar siswa di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 3 Jember Tahun Pelajaran 2017/2018 yang telah dianalisa dengan rumus *C* dengan hasil  $0,30 C_{maks}$ .



## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN .....</b>	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN.....</b>	<b>iii</b>
<b>HALAMAN MOTTO .....</b>	<b>iv</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN .....</b>	<b>v</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>vi</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN.....</b>	<b>xiv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah .....	9
C. Tujuan Penelitian .....	9
D. Manfaat Penelitian .....	10
E. Ruang Lingkup Penelitian.....	11
1. Variabel Penelitian .....	11
2. Indikator Variabel .....	12
F. Definisi Operasional.....	13
G. Asumsi Penelitian .....	14

H. Hipotesis .....	14
I. Metode Penelitian.....	16
1. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	16
2. Populasi dan Sampel .....	16
3. Teknik Pengumpulan Data.....	20
4. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen .....	27
5. Analisis Data .....	31
J. Sistematika Pembahasan .....	36
 <b>BAB II KAJIAN KEPUSTAKAAN</b>	
<b>A. Penelitian Terdahulu.....</b>	<b>37</b>
<b>B. Kajian Teori.....</b>	<b>40</b>
1. Kajian Teori Tentang Penguatan ( <i>Reinforcement</i> ).....	40
2. Kajian Teori Tentang Minat Belajar .....	47
3. Kajian Teori Tentang Korelasi Pemberian Penguatan ( <i>reinforcement</i> ) Terhadap Minat Belajar Siswa	50
 <b>BAB III PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS</b>	
A. Gambaran Obyek Penelitian.....	53
B. Penyajian Data.....	61
C. Skor Data.....	70
D. Analisis dan Pengujian Hipotesis .....	71
E. Pembahasan .....	101
 <b>BAB IV PENUTUP</b>	
A. Kesimpulan .....	105

B. Saran-saran.....	106
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>108</b>
<b>PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN</b>	
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN</b>	
<b>DOKUMENTASI</b>	



## DAFTAR TABEL

<b>Tabel</b>	<b>Uraian</b>	<b>Hal</b>
1.1	Sebaran Pengambilan dan Perhitungan Sampel Penelitian .....	20
1.2	Kisi-Kisi Instrumen Penelitian Variabel X dan Y .....	26
1.3	Kategori Koefisien Kontingensi .....	35
2.1	Persamaan dan Perbedaan Penelitian Terdahulu .....	39
3.1	Data Sarana dan Prasarana .....	56
3.2	Jumlah Guru dan Tenaga Administrasi .....	59
3.3	Data Siswa Madrasah Ibtidaiyah Negeri 3 Jember .....	60
3.4	Daftar Nama Responden .....	61
3.5	Hasil Uji Validitas Tentang Penguatan ( <i>Reinforcement</i> ) .....	67
3.6	Hasil Uji Validitas Tentang Minat Belajar .....	68
3.7	Distribusi Instrumen Penguatan ( <i>Reinforcement</i> ) dan minat belajar .....	70
3.8	Pemberian Skor Angket .....	71
3.9	Rekapitulasi jumlah Skor Penguatan ( <i>Reinforcement</i> ) .....	73
3.10	Kategori hasil Skor Penguatan ( <i>Reinforcement</i> ) .....	77
3.11	Deskripsi Tentang Penguatan ( <i>Reinforcement</i> ) .....	82
3.12	Rekapitulasi Jumlah Skor Minat Belajar .....	83
3.13	Kategori Hasil Skor Tentang Minat Belajar .....	88
3.14	Deskripsi Tentang Minat Belajar .....	92
3.15	Rekapitulasi Hasil Kategori Skor Angket Tentang Penguatan ( <i>Reinforcement</i> ) Dan Minat Belajar .....	93
3.16	Tabel Persiapan Chi Kuadrat Korelasi Penguatan ( <i>Reinforcement</i> ) dengan Minat Belajar .....	98
3.17	Tabel Kerja Chi Kuadrat Korelasi Penguatan ( <i>Reinforcement</i> ) dengan Minat Belajar .....	98

## DAFTAR GAMBAR

<b>Gambar 3.1</b> Diagram Lingkaran Tentang Penguatan ( <i>Reinforcement</i> ) .....	83
<b>Gambar 3.2</b> Diagram Lingkaran Tentang Minat Belajar.....	93



## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Pernyataan Keaslian

Lampiran 2 Surat Permohonan Izin Penelitian

Lampiran 3 Surat Telah Melakukan Penelitian

Lampiran 4 Jurnal Kegiatan Penelitian

Lampiran 5 Struktur Organisasi Madrasah Ibtidaiyah Negeri 3 Jember

Lampiran 6 Uji Coba Angket Validitas Tentang “Penguatan”

Lampiran 7 Uji Coba Angket Validitas Tentang “Minat Belajar”

Lampiran 8 Reliabilitas Instrumen Penguatan

Lampiran 9 Reliabilitas Instrumen Minat Belajar

Lampiran 10 Rekapitulasi Jumlah Skor Penguatan

Lampiran 11 Rekapitulasi Jumlah Skor Minat Belajar

Lampiran 12 Tabel Kerja *Chi Kuadrat*

Lampiran 13 Dokumentasi

Lampiran 14 Uji Coba Angket Penelitian Tentang “Penguatan”

Lampiran 15 Uji Coba Angket Penelitian Tentang “Minat Belajar”

Lampiran 16 Angket Penelitian Tentang “Penguatan”

Lampiran 17 Angket Penelitian Tentang “Minat Belajar”



## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang

Pendidikan sebagai suatu kegiatan yang sadar akan tujuan, maka dalam pelaksanaannya berada dalam suatu proses yang berkesinambungan dalam setiap jenis dan jenjang pendidikan. Semuanya berkaitan dalam suatu sistem pendidikan yang integral.<sup>1</sup> Pendidikan sebagai suatu sistem, tidak lain dari suatu totalitas fungsional yang terarah pada suatu tujuan. Setiap subsistem yang ada dalam sistem tersusun dan tidak dapat dipisahkan dari rangkaian unsur-unsur atau komponen-komponen yang berhubungan secara dinamis dalam suatu kesatuan.<sup>2</sup>

Penyelenggaraan pendidikan di Indonesia merupakan suatu sistem pendidikan nasional yang diatur dalam Undang-Undang RI No. 2 Tahun 1989. Dalam undang-undang itu telah dirumuskan tujuan pendidikan nasional sebagai suatu cita-cita bagi segenap bangsa Indonesia. Intisari dari tujuan pendidikan nasional itu adalah untuk membentuk manusia Indonesia yang “paripurna” dalam arti selaras, serasi, dan seimbang dalam pengembangan jasmani dan rohani. Itulah potret manusia Indonesia seutuhnya, manusia Indonesia yang Pancasila.<sup>3</sup>

---

<sup>1</sup> Syaiful Bahri Djamarah, *Guru & Anak Didik Dalam Interaksi Edukatif* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2010), 22

<sup>2</sup> Syaiful, *Guru...*, 22

<sup>3</sup> Syaiful, *Guru...*, 22



Guru sebagai unsur manusiawi dalam pendidikan dan sebagai orang yang memberikan ilmu pengetahuan kepada anak didik harus betul-betul memahami kebijakan-kebijakan pendidikan tersebut. Dengan pemahaman itu guru memiliki landasan berpijak dalam melaksanakan tugas di bidang pendidikan.<sup>4</sup> Tujuan berfungsi sebagai pemberi arah yang jelas terhadap kegiatan pendidikan dan pengajaran. Tujuan merupakan suatu cita, anak didik macam apa yang harus dibentuk melalui lembaga pendidikan persekolahan. Dengan demikian, perangkat pendidikan dan pengajaran lainnya harus dipersiapkan untuk membantu pencapaian tujuan tersebut.

Setiap negara mempunyai tujuan pendidikan dan pengajaran. Pemerintah Indonesia telah menggariskan dasar-dasar dan tujuan pendidikan dan pengajarannya. Hal ini sesuai dengan Undang-Undang Nomor 12 Tahun 1945, terutama Pasal 3 dan 4 yang berbunyi:

(3) Tujuan pendidikan dan pengajaran ialah membentuk manusia susila yang cakap dan warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab tentang kesejahteraan masyarakat dan tanah air.

(4) Pendidikan dan pengajaran berdasarkan atas asas-asas yang termaktub dalam Pancasila, Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia, dan atas kebudayaan kebangsaan Indonesia.<sup>5</sup> Seperti itulah tujuan pendidikan dan pengajaran yang menjadi tugas guru dan harus mencapainya selama mengabdikan diri dalam dunia pendidikan. Untuk menciptakan anak didik yang berbudi pekerti luhur, memiliki pengetahuan, keterampilan,

---

<sup>4</sup> Syaiful Bahri Djamarah, *Guru* 22-24

<sup>5</sup> Syaiful Bahri Djamarah, *Guru & Anak...*, 28

berkepribadian yang mantap, mandiri, dan bertanggung jawab serta jasmani dan rohani.

Pendidik hendaknya memiliki kompetensi pedagogis yang baik sebagaimana Allah mengajarkan al-Qur'an kepada Nabi-Nya. Keberhasilan pendidik adalah ketika anak didik mampu menerima dan mengembangkan ilmu yang diberikan, sehingga anak didik menjadi generasi yang memiliki kecerdasan spiritual dan kecerdasan intelektual. Oleh karena itu kedudukan guru dalam sistem pembelajaran sangatlah penting karena guru adalah “ujung tombak” dalam dunia pendidikan. Sesuai dengan firman Allah SWT dalam surat Ar-Rahman ayat 1-4.

الرَّحْمَنُ ۝ عَلَّمَ الْقُرْآنَ ۝ خَلَقَ الْإِنْسَانَ ۝ عَلَّمَهُ الْبَيَانَ ۝

Artinya : “(Rabb) Yang Maha Pemurah. Yang telah mengajarkan al-Qur'an.

Dia menciptakan manusia. Mengajarnya pandai berbicara.<sup>6</sup>

Dalam sistem pendidikan dan pembelajaran dewasa ini kehadiran guru dalam proses belajar mengajar masih tetap memegang peranan penting. Peranan guru dalam proses belajar mengajar belum dapat digantikan oleh mesin, radio, *tape recorder*, maupun oleh komputer yang paling modern sekalipun. Terlalu banyak unsur manusiawi seperti sikap, sistem nilai, perasaan, motivasi, kebiasaan dan lain-lain yang mampu meningkatkan proses pengajaran, tidak dapat dicapai melalui alat-alat tersebut. Disinilah kelebihan manusia dalam hal ini guru, dari alat-alat teknologi yang diciptakan manusia

<sup>6</sup> Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya* (Bandung: Syigma Examedia Arkanleema, 2009), 272.

untuk membantu dan mempermudah kehidupan. Seorang guru lebih dituntut kemampuannya dalam menilai kondisi psikis siswa yang kelak menjadi tolak ukur untuk melakukan tindakan-tindakan pemberian bantuan yang bersifat penguatan yang mendorong tumbuhnya semangat dan motivasi belajar.<sup>7</sup>

Dalam konsep ajaran Islam, hal tersebut telah dituangkan dalam Al-Qur'an Surat An-Nahl ayat 125:

أَدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحِكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجَدِلْهُمْ بِالَّتِي هِيَ أَحْسَنُ  
 إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ ۗ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ

Artinya: Serulah (manusia) kepada jalan Tuhan-mu dengan hikmah dan pelajaran yang baik dan bantalah mereka dengan cara yang baik.<sup>8</sup>

Bila mencoba mengkaji ayat tersebut sepintas yang dapat digambarkan bahwa muatan yang terkandung di dalamnya adalah misi dakwah, akan tetapi kalau dianalisa sedetail mungkin, maka makna hikmah dan pelajaran yang baik sekaligus bantahan yang baik berimplikasi kepada bagaimana seorang guru dalam memberikan pelajaran kepada anak didik, dan ketika mereka telah melakukan dan menunjukkan karya-karya apa yang seharusnya diperbuat oleh guru, dan inilah yang kemudian diasumsikan kedalam kemampuan memberi penguatan kepada siswa. Hal tersebut juga identik dengan tinjauan Abu Ahmadi dalam bukunya Psikologi Belajar bahwa ada nilai perasaan dalam pendidikan yaitu :

<sup>7</sup> Udin Syaefudin Saud, *Pengembangan Profesi Guru* (Bandung: CV Alfabeta, 2009), 43.

<sup>8</sup> Kementerian Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya* (Jakarta: Surya Cipta Aksara, 1993), 421.

1. Dapat mendidik kearah kebaikan dan keburukan
2. Dapat menimbulkan kebahagiaan terutama perasaan rohani
3. Jangan cerita yang menimbulkan rasa takut kepada anak didik
4. Menghindarkan perasaan rendah diri pada anak didik
5. Dapat menanamkan rasa intelektual pada anak didik.<sup>9</sup>

Dalam kegiatan proses belajar mengajar, guru memerlukan keterampilan dasar mengajar. Kompetensi berarti suatu hal yang menggambarkan kualifikasi atau kemampuan seseorang, baik yang kualitatif maupun kuantitatif.<sup>10</sup> Keterampilan guru harus menjadi keterampilan dasar yang melekat pada diri seorang pendidik. Moh. Uzer Usman mengungkapkan bahwa terdapat kompetensi dasar yang harus dikuasai guru. Keterampilan tersebut adalah keterampilan bertanya, keterampilan memberi penguatan, keterampilan mengadakan variasi, keterampilan menjelaskan, keterampilan membuka dan menutup pelajaran, keterampilan membimbing diskusi kelompok kecil, keterampilan mengelola kelas, keterampilan mengajar kelompok kecil dan perseorangan.<sup>11</sup>

Penguatan (*reinforcement*) adalah segala bentuk respon, apakah bersifat verbal ataupun nonverbal, yang merupakan bagian dari modifikasi tingkah laku guru terhadap tingkah laku siswa, yang bertujuan untuk memberikan informasi atau umpan balik (*feedback*) bagi penerima (siswa) atas perbuatannya sebagai suatu tindak dorongan ataupun koreksi. Atau

---

<sup>9</sup> Organisasi. Org, 4 April 2018, *Klasifikasi, Jenis dan M*  
*acam Data*, (Online <http://www.organisasi.org.com>) di akses 4 April 2018

<sup>10</sup> Mujtahid, *Pengembangan Profesi Guru* (Malang: UIN MALIKI PRESS, 2011), 55

<sup>11</sup> Moh Uzer Usman, *Menjadi Guru Profesional* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013), 73

penguatan adalah respon terhadap suatu tingkah laku yang dapat meningkatkan kemungkinan berulangnya kembali tingkah laku tersebut.<sup>12</sup>

Pemberian penguatan (*reinforcement*) merupakan hal penting yang dilakukan oleh guru sebagai langkah untuk memodifikasi perilaku siswa dalam belajar. Siswa dapat diarahkan untuk tertarik (berminat) dan aktif dalam pembelajaran di kelas khususnya pelajaran tematik. Perhatian siswa dapat diarahkan pada guru. Ketika siswa memiliki minat dalam belajar maka dapat dimungkinkan kualitas serta prestasinya akan meningkat. Jadi dapat dikatakan bahwa minat ini terkait dengan usaha, semisal seorang menaruh minat pada pelajaran tematik tentu ia akan berusaha semaksimal mungkin untuk menguasainya, sebaliknya orang yang kurang berminat, ia kurang berusaha bahkan akan mengabaikannya. Sebagaimana firman Allah SWT, dalam surat An-Najm ayat 39 :

وَأَنْ لَّيْسَ لِلْإِنْسَانِ إِلَّا مَا سَعَىٰ

Artinya: Dan bahwasannya seorang manusia tiada memperoleh selain apa yang telah diusahakannya.<sup>13</sup>

Ketertarikan (minat) terhadap mata pelajaran merupakan salah satu hal yang penting dalam proses pembelajaran tematik. Hal ini akan membuat siswa lebih mencurahkan perhatiannya terhadap pembelajaran tematik yang di minati. Minat siswa dalam pembelajaran khususnya pelajaran tematik penting keberadaannya. Ketertarikan siswa terhadap pelajaran tematik menjadi modal

<sup>12</sup> Moh Uzer Usman, *Menjadi...*, 74

<sup>13</sup> Departemen Agama, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), hlm 874.

besar guru dalam memberikan materi kepada siswa. Kerena pada hakikatnya dengan ketertarikan tersebut siswa akan lebih mudah dalam menerima materi yang di ajarkan oleh guru.<sup>14</sup>

Pembelajaran tematik adalah pembelajaran terpadu yang menggunakan tema untuk mengaitkan beberapa mata pelajaran sehingga dapat memberikan pengalaman bermakna kepada murid. Pembelajaran tematik merupakan salah satu model pembelajaran terpadu (*integrated instruction*) yang merupakan suatu sistem pembelajaran yang memungkinkan siswa, baik secara individu maupun kelompok aktif menggali dan menemukan konsep serta prinsip-prinsip keilmuwan secara holistik, bermakna, dan otentik.<sup>15</sup>

Hasil pengamatan yang dilakukan peneliti pada saat Praktek Pengalaman Lapangan pada bulan September 2017 di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 3 Jember kelas IIIA, IIIB, IVA dan IVB, V dan VI pada saat pelajaran tematik siswa disana menerima penguatan yang beragam dari guru dan minatnya juga beragam, ada siswa yang telah diberikan penguatan yang tinggi minat belajarnya tinggi, ada yang pemberian penguatannya rendah minat belajarnya rendah. Sebaliknya, siswa yang telah diberikan penguatan tinggi minat belajarnya rendah, pemberian penguatannya rendah minat belajarnya tinggi. Sedangkan penguatan merupakan salah satu rangkaian kegiatan belajar-mengajar yang dilakukan oleh siswa dan guru. Hal ini menyebabkan siswa jadi mengacuhkan proses pembelajaran, dan tidak tertarik dengan materi yang disampaikan oleh guru, sehingga tidak sedikit dari mereka yang

---

<sup>14</sup> Syaiful Bahri Djamarah, *Guru dan Anak...*, 29

<sup>15</sup> Abdul Majid, *Pembelajaran Tematik Terpadu* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2017), 80

melakukan kesalahan atau pelanggaran disaat pembelajaran contohnya bermain di saat guru sedang menjelaskan materi di depan, mengganggu teman, asyik bercerita, bermain dengan mainannya. Situasi seperti itu akan mempengaruhi seluruh kegiatan belajar siswa yang mengakibatkan sebagian siswa ada yang minatnya rendah dan minatnya tinggi.<sup>16</sup>

Berdasarkan pengalaman peneliti pada saat Praktek Pengalaman Lapangan pada bulan September 2017 di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 3 Jember kelas III, IV, V dan VI, setelah guru memberikan macam-macam penguatan (*reinforcement*) pada siswa, minat belajar yang timbul juga bermacam-macam. Ada siswa yang telah diberi penguatan tinggi minat belajarnya tinggi, pemberian penguatannya rendah minat belajarnya rendah. Sebaliknya, ada siswa yang telah diberi penguatan yang tinggi minat belajarnya rendah, dan pemberian penguatannya rendah minat belajarnya tinggi.<sup>17</sup>

Berdasarkan dari uraian di atas, maka peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian tentang “Korelasi Pemberian Penguatan (*reinforcement*) Terhadap Minat Belajar Mata Pelajaran Tematik di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 3 Jember”.

---

<sup>16</sup> Observasi, Jember, September 2017, Pukul 07.00

<sup>17</sup> Observasi pada tanggal 12 September 2017, pukul 07.00 – 12.00

## B. Rumusan Masalah

Rumusan masalah merupakan suatu pertanyaan yang akan dicarikan jawabannya melalui pengumpulan data.<sup>18</sup> Dari latar belakang di atas dapat disimpulkan rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana gambaran penguatan (*reinforcement*) pada pelajaran tematik di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 3 Jember Tahun Pelajaran 2017/2018 ?
2. Bagaimana gambaran minat belajar pada pelajaran tematik siswa di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 3 Jember Tahun Pelajaran 2017/2018 ?
3. Adakah korelasi yang signifikan antara pemberian penguatan (*reinforcement*) terhadap minat belajar pelajaran tematik siswa di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 3 Jember tahun pelajaran 2017/2018 ?

## C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian merupakan gambaran tentang arah yang akan dituju dalam melakukan penelitian. Tujuan penelitian harus mengacu dan konsisten dengan masalah-masalah yang telah dirumuskan dalam rumusan masalah.<sup>19</sup>

1. Mendeskripsikan penguatan (*reinforcement*) pada pelajaran tematik siswa di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 3 Jember Tahun Pelajaran 2017/2018.
2. Mendeskripsikan minat belajar pada pelajaran tematik siswa di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 3 Jember Tahun Pelajaran 2017/2018.
3. Mengetahui korelasi yang signifikan antara pemberian penguatan (*reinforcement*) terhadap minat belajar pelajaran tematik siswa di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 3 Jember Tahun Pelajaran 2017/2018.

<sup>18</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2014), 35.

<sup>19</sup> Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah* (Jember: STAIN Jember Press, 2014), 37



## D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi secara teoritis dan praktis.

### 1. Secara Teoritis

Diharapkan penelitian ini dapat memberikan sumbangsih bagi pengembangan ilmu khususnya dalam pengelolaan kelas serta kaitannya dengan pemberian penguatan dan minat belajar.

### 2. Secara Praktis

a. Bagi Peneliti, hasil penelitian ini diharapkan mampu memberi pengetahuan dan bisa menjadi bekal untuk calon pendidik agar bisa mempraktikkan mengenai teori pemberian penguatan (*reinforcement*) terhadap minat belajar dalam proses pembelajaran tematik.

#### b. Bagi IAIN Jember

Bagi IAIN Jember, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi kajian ilmiah di kalangan mahasiswa mengenai pemberian penguatan terhadap minat belajar dalam proses pembelajaran tematik siswa serta sebagai upaya untuk pengembangan ilmu tentang keterampilan-keterampilan calon guru dalam belajar mengajar yang baik.

c. Bagi Sekolah, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi pengetahuan kepada guru-guru yang ada pada sekolah, dan dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan dalam mengambil kebijakan yang berkaitan dengan upaya untuk meningkatkan minat belajar siswa melalui pemberian penguatan (*reinforcement*).

## E. Ruang Lingkup Penelitian

### 1. Variabel Penelitian

Menurut Kerlinger menyatakan bahwa variabel adalah konstruk (*constructs*) atau sifat yang akan dipelajari. Di bagian lain Kerlinger menyatakan bahwa variabel dapat dikatakan sebagai suatu sifat yang diambil dari suatu nilai yang berbeda (*different values*). Dengan demikian variabel itu merupakan suatu yang bervariasi. Selanjutnya Kidder menyatakan bahwa variabel adalah suatu kualitas (*qualities*) dimana peneliti mempelajari dan menarik kesimpulan darinya.<sup>20</sup> Jadi variabel adalah sesuatu hal yang bervariasi dalam penelitian untuk dipelajari oleh peneliti dan dijadikan kesimpulan. Adapun variabel dalam penelitian ini sebagai berikut :

#### a. Variabel Independen

Variabel bebas adalah merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat). Variabel bebas pada penelitian ini yaitu penguatan (*reinforcement*) yang disimbolkan dengan X.

#### b. Variabel Dependen

Variabel ini sering disebut sebagai variabel output, kriteria, konsekuen. Dalam bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel terikat. Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau

---

<sup>20</sup> Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian* (Bandung: Alfabeta, 2010), 3

yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas.<sup>21</sup> Variabel terikat pada penelitian ini yaitu minat belajar yang disimbolkan dengan Y.

## 2. Indikator Variabel

Indikator variabel pada penelitian ini adalah :

### a. Penguatan (*reinforcement*)

#### 1) Penguatan Verbal

Biasanya diungkapkan atau diutarakan dengan menggunakan kata-kata pujian, penghargaan, persetujuan, misalnya bagus, bagus sekali, betul, pintar, ya, seratus buat kamu.

#### 2) Penguatan Nonverbal

a) Penguatan gerak isyarat

b) Penguatan pendekatan

c) Penguatan dengan sentuhan (*contact*)

d) Penguatan dengan kegiatan yang menyenangkan

e) Penguatan berupa simbol atau benda

f) Penguatan tak penuh

### b. Minat Belajar

1) Ada rasa suka terhadap pelajaran

2) Ada rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas pelajaran

3) Ada rasa perhatian yang lebih besar terhadap pelajaran

4) Partisipasi

---

<sup>21</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2016), 38

## F. Definisi Operasional

Definisi operasional merupakan definisi yang menjadi pijakan pengukuran secara empiris terhadap variabel penelitian dengan rumusan yang didasarkan pada indikator variabel.<sup>22</sup>

Definisi operasional dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

### 1. Penguatan (*reinforcement*)

Penguatan (*reinforcement*) adalah segala bentuk respon, apakah bersifat verbal maupun nonverbal, yang merupakan bagian dari modifikasi tingkah laku guru terhadap tingkah laku siswa, yang bertujuan untuk memberikan informasi atau umpan balik (*feedback*) bagi penerima (siswa) atas perbuatannya sebagai suatu tindak dorongan ataupun koreksi. Atau, penguatan (*reinforcement*) merupakan respon terhadap suatu tingkah laku yang dapat meningkatkan kemungkinan terulangnya kembali perilaku tersebut.<sup>23</sup>

Menurut peneliti pengertian dari penguatan (*reinforcement*) adalah bentuk respon yang bersifat verbal dan nonverbal yang diberikan oleh guru kepada siswa terhadap tingkah lakunya yang dilakukannya yang memungkinkan dapat terulang lagi.

### 2. Minat Belajar

Menurut Djaali minat adalah rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktifitas tanpa ada yang menyuruh.<sup>24</sup> Menurut Ahmadi minat adalah sikap jiwa orang seseorang termasuk ketiga fungsinya

<sup>22</sup> Tim Revisi, *Pedoman Karya Tulis Ilmiah*, 38.

<sup>23</sup> Moh Uzer Usman. *Menjadi Guru Profesional* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013), 80-81.

<sup>24</sup> Djaali, *Psikologi Pendidikan* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2009), 121.

(kognisi, konasi, dan emosi), yang tertuju pada suatu dan dalam hubungan itu unsur perasaan kuat.<sup>25</sup>

Minat belajar yang dimaksud peneliti dalam penelitian ini adalah kecenderungan individu untuk memiliki rasa suka terhadap pelajaran, ada rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas pelajaran, ada rasa perhatian yang lebih besar terhadap pelajaran, partisipasi.

### **G. Asumsi Penelitian**

Asumsi penelitian biasa disebut juga sebagai anggapan dasar atau postulat, yaitu sebuah titik tolak penelitian yang kebenarannya diterima oleh peneliti. Anggapan dasar harus dirumuskan secara jelas sebelum peneliti melangkah mengumpulkan data.

Asumsi peneliti dalam penelitian ini adalah :

1. Peneliti berasumsi siswa yang pemberian penguatannya tinggi dalam pembelajaran yang ada di sekolah maka minat belajarnya semakin tinggi juga.
2. Peneliti berasumsi bahwa seluruh responden dapat mengisi angket dengan sejujur-jujurnya sesuai dengan fakta yang ada serta diasumsikan setiap informan dapat memberikan informasi sesuai dengan kenyataan yang sebenarnya.

### **H. Hipotesis**

Bentuk hipotesis penelitian sangat terkait dengan rumusan masalah penelitian.<sup>26</sup> Dilihat dari rumusan masalah di atas, karena rumusan masalah

---

<sup>25</sup> Abu Ahmadi dan Uhbiyanti, *Ilmu Pendidikan* (Jakarta: Rineka Cipta, 1991), 148.

pada penelitian ini terdapat rumusan masalah deskriptif dan korelasional, maka dari itu peneliti tidak merumuskan hipotesis pada rumusan masalah deskriptif. Hal ini sejalan dengan pendapat Sugiyono, pada umumnya hipotesis deskriptif tidak dirumuskan.<sup>27</sup>

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, di mana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan. Dikatakan sementara, karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada teori yang relevan, belum didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data. Jadi hipotesis juga dapat dinyatakan sebagai jawaban teoritis terhadap rumusan masalah penelitian, belum jawaban empiris.<sup>28</sup>

Hipotesis diajukan dalam bentuk pernyataan sementara dengan hasil penelitian.<sup>29</sup> Jadi hipotesis adalah jawaban sementara secara teoritis yang digunakan dalam penelitian, bukan jawaban empiriknya. Jenis hipotesis ada dua (2), yaitu:

1. Hipotesis *alternative* ( $H_a$ ), hipotesis yang menggunakan kalimat positif.
2. Hipotesis Nihil ( $H_0$ ), hipotesis yang dirumuskan dalam kalimat *negative*.<sup>30</sup>

---

<sup>26</sup> Sugiyono, *Metodelogi...*, 66

<sup>27</sup> Sugiyono, *Metodelogi...*, 71

<sup>28</sup> Sugiyono, *Metodelogi...*, 64.

<sup>29</sup> Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah* (Jember: Stain Press, 2013), 37.

<sup>30</sup> Kasiram, *Metodologi Penelitian Kuantitatif-Kualitatif* (Malang: UIN Maliki Press, 2010), 252

Adapun hipotesis yang diajukan oleh peneliti sebagai berikut:

1. Hipotesis kerja ( $H_a$ )

Ada korelasi yang signifikan antara pemberian penguatan (*reinforcement*) terhadap minat belajar pelajaran tematik siswa di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 3 Jember Tahun Pelajaran 2017/2018.

2. Hipotesis nihil ( $H_0$ )

Tidak ada korelasi yang signifikan antara pemberian penguatan (*reinforcement*) terhadap minat belajar pelajaran tematik siswa di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 3 Jember Tahun Pelajaran 2017/2018.

## I. Metode Penelitian

### 1. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan yang dilakukan dalam penelitian ini adalah metode pendekatan kuantitatif deskriptif dan korelasi, karena peneliti memaparkan hasil penelitian menggunakan angka-angka kemudian dari angka tersebut di analisis dan di interpretasikan untuk mendapatkan informasi secara ilmiah. Jenis penelitian ini menggunakan jenis *Field research* (penelitian lapangan), karena dalam penelitian, peneliti berada langsung dalam mengumpulkan data dari berbagai informasi di lapangan

### 2. Populasi dan Sampel

a. Populasi

Populasi adalah keseluruhan obyek penelitian yang dapat terdiri dari manusia, benda, hewan, tumbuhan, gejala, nilai tes, atau peristiwa sebagai sumber data yang memiliki karakteristik tertentu

dalam suatu penelitian<sup>31</sup>. Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian.<sup>32</sup> Jadi populasi adalah keseluruhan tempat yang akan diselidiki oleh peneliti.

Adapun populasi dalam penelitian ini mencakup siswa kelas IV, V, dan VI Madrasah Ibtidaiyah Negeri 3 Jember Tahun Pelajaran 2017/2018 berjumlah 233 siswa, dengan rincian sebagai berikut:

Kelas III dengan jumlah siswa 70 terdiri dari :

Kelas III A : 34

Kelas III B : 36

Kelas IV dengan jumlah siswa 73 terdiri dari :

Kelas IV A : 36 siswa

Kelas IV B : 37 siswa

Kelas V dengan jumlah siswa 47

Kelas IV dengan jumlah siswa 43

#### b. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.<sup>33</sup> Sedangkan menurut Suharsimi Arikunto sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti.<sup>34</sup> Jadi sampel adalah bagian dari populasi dalam penelitian.

<sup>31</sup> Subana dkk, *Statistik Pendidikan* (Bandung: Pustaka Setia, 2005), 24.

<sup>32</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2006), 130.

<sup>33</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2016), 81.

<sup>34</sup> Arikunto, *Prosedur...*, 174.



Adapun teknik sampling adalah merupakan teknik pengambilan sampel.<sup>35</sup> Penelitian ini dalam mengambil sampel menggunakan pendapat Slovin sesuai dengan rumus:

$$n = \frac{N}{1 + N e^2}$$

Keterangan :

n = Ukuran sampel

N = Ukuran populasi

E = Persen kelonggaran ketidaktelitian karena kesalahan pengambilan sampel yang masih dapat ditolerir atau diinginkan misalnya 2% untuk penelitian bisnis. Pemakaian rumus di atas mempunyai asumsi bahwa populasi berdistribusi normal.<sup>36</sup> Dalam penelitian ini menggunakan penelitian pendidikan, maka persen kelonggaran ketidaktelitian dalam pengambilan sampel yaitu 5%, maka diperoleh :

$$\begin{aligned} &= \frac{N}{1 + N \alpha^2} \\ &= \frac{233}{1 + 233 (0,05)^2} \\ &= \frac{233}{1,5825} \\ &= 147,235 \\ &= 147 \end{aligned}$$

Jadi, pengambilan sampel berjumlah 147 siswa. Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *Stratified*

<sup>35</sup> Sugiyono, *Metode...*, 81

<sup>36</sup> Husein Umar, *Metode Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2008), 78.

*Proporsional Random Sampling*. *Random sampling* adalah pengambilan sampel secara acak atau tanpa pandang bulu. Semua populasi diberi kesempatan yang sama untuk dipilih menjadi anggota sampel.<sup>37</sup>

Teknik random atas dasar strata yang proporsional (*Stratified Proporsional Random Sampling*), dalam teknik ini populasi distratakan secara proporsional (sebanding, seimbang). Proporsional artinya populasi pada strata tertentu yang jumlahnya besar akan diwakili oleh sampel dengan jumlah besar pula, dan sebaliknya populasi pada strata tertentu yang jumlahnya kecil akan diwakili oleh sampel yang jumlahnya kecil pula.<sup>38</sup> Menurut Mundir dalam menentukan sampel yang proporsional dengan rumus sebagai berikut:

$$n = \frac{N_t}{N} \times S$$

Keterangan :

n = Jumlah sampel per kelompok secara proporsional

N<sub>t</sub> = Jumlah sub populasi pada strata tertentu

N = Jumlah seluruh populasi

S = Jumlah sampel yang diinginkan/ditentukan<sup>39</sup>

Berikut disajikan perhitungan beserta jumlah sampel yang diambil, disajikan dalam tabel di bawah ini :

<sup>37</sup> Kasiram, *Metodologi Penelitian Kuantitatif Kualitatif* (Malang: UIN Maliki Press, 2010), 260

<sup>38</sup> Mundir, *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif* (Jember, STAIN Press, 2013), 164.

<sup>39</sup> Mundir, *Statistik Pendidikan* (Jember: STAIN Press, 2013), 18

**Tabel 1.1**  
**Sebaran Pengambilan dan Perhitungan Sampel Penelitian**

No	Kelas	Jumlah	
		Seluruh	Responden
1	III A	34	$\frac{34}{233} \times 147 = 21$
2	III B	36	$\frac{36}{233} \times 147 = 23$
3	IV A	36	$\frac{36}{233} \times 147 = 23$
4	IV B	37	$\frac{37}{233} \times 147 = 23$
5	V	47	$\frac{47}{233} \times 147 = 30$
6	VI	43	$\frac{43}{233} \times 147 = 27$
Jumlah		233	147

### 3. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

#### a. Teknik Pengumpulan Data

##### 1) Wawancara (*Interview*)

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit/kecil. Wawancara dapat dilakukan secara terstruktur maupun tidak terstruktur, serta melalui tatap muka (*face to face*).<sup>40</sup>

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan wawancara terstruktur. Wawancara terstruktur, adalah wawancara yang menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan datanya. Pedoman

<sup>40</sup> Sugiyono, *Metodelogi...*, 137-138

wawancara yang digunakan berupa garis-garis besar permasalahan yang akan ditanyakan. Pedoman atau garis besar yang akan diwawancarai pada narasumber sebagai berikut :

- a) Gambaran umum penguatan pada proses belajar mengajar mata pelajaran tematik di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 3 Jember
  - b) Gambaran umum minat belajar siswa pada mata pelajaran tematik di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 3 Jember
  - c) Sejarah berdirinya Madrasah Ibtidaiyah Negeri 3 Jember
  - d) Visi dan misi Madrasah Ibtidaiyah Negeri 3 Jember
- 2) Angket (*Kuesioner*)

*Kuesioner* merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.<sup>41</sup> Menurut Mundir, angket (*kuisisioner*) yaitu sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden tentang pribadinya atau hal-hal lain yang ingin diketahuinya. Suharsimi Arikunto membedakan angket sebagai berikut :

- a) Berdasarkan cara menjawabnya
  - (1) Angket terbuka, angket yang memberi kesempatan kepada responden untuk menjawab dengan menggunakan kalimatnya sendiri.

---

<sup>41</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif...*, 142

(2) Angket tertutup, angket yang menyediakan berbagai jawaban alternatif, dan responden tinggal memilih jawaban yang sesuai.

b) Berdasarkan jawaban yang diberikan

(1) Angket langsung, angket yang menanyakan tentang keadaan responden sendiri, sehingga responden menjawab tentang keadaan dirinya sendiri.

(2) Angket tidak langsung, angket yang menanyakan tentang keadaan orang lain di luar responden sendiri, sehingga responden menjawab tentang keadaan orang lain.

c) Berdasarkan bentuknya

(1) Angket pilihan ganda, sama dengan angket tertutup

(2) Angket isian, sama dengan angket terbuka

(3) *Check list*, sebuah daftar dimana responden tinggal menumbuhkan tanda check pada kolom yang sesuai

(4) *Rating scale* (skala bertingkat), yaitu sebuah pertanyaan yang diikuti oleh kolom-kolom yang menunjukkan tingkatan.<sup>42</sup>

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan angket tertutup, berdasarkan jawaban yang diberikan sesuai dengan angket langsung dan berbentuk *check list* karena, agar lebih mudah

---

<sup>42</sup> Mundir, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif* (Jember, STAIN Press, 2013), 184-185

responden dalam menjawab pernyataan yang diajukan oleh peneliti. Adapun data yang diperoleh dari angket ini adalah:

- a) Penguatan yang diterima oleh siswa pada proses pembelajaran mata pelajaran tematik.
- b) Minat belajar pada proses pembelajaran mata pelajaran tematik.

### 3) Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data yang digunakan bila penelitian berkenaan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam, dan bila responden yang diamati tidak terlalu besar.<sup>43</sup> Dari segi proses pelaksanaan pengumpulan data, observasi dapat dibedakan menjadi:

- a) *Participant observation* (observasi berperan serta) dalam observasi ini, peneliti terlibat dengan kegiatan sehari-hari orang yang sedang diamati atau yang digunakan sebagai sumber data penelitian.
- b) *Non participant observation* dalam observasi ini, peneliti tidak terlibat dan hanya sebagai pengamat independen.<sup>44</sup>

Selanjutnya dari segi instrumentasi yang digunakan, maka observasi dapat dibedakan menjadi observasi terstruktur dan tidak terstruktur :

<sup>43</sup> Sugiyono, *Metodelogi...*, 145

<sup>44</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian...*, 142

- a) Observasi terstruktur adalah observasi yang telah dirancang secara sistematis, tentang apa yang diamati, kapan dan dimana tempatnya.
- b) Observasi tidak terstruktur adalah observasi yang tidak dipersiapkan secara sistematis tentang apa yang akan diobservasi.<sup>45</sup>

Dalam penelitian ini, peneliti melakukan observasi berperan serta (*participant observation*) dan bersifat observasi terstruktur. Dalam observasi ini, peneliti terlibat dengan kegiatan sehari-hari orang yang sedang diamati atau yang digunakan sebagai sumber data penelitian yang sudah dirancang sistematis tentang apa yang akan diamati. Hal ini dilakukan karena dalam penelitian ini, observasi akan digunakan untuk mengamati perilaku manusia (siswa).<sup>46</sup>

Data yang diperoleh dari metode observasi ini adalah :

- a) Pemberian penguatan yang diberikan guru pada proses pembelajaran tematik
- b) Respon minat belajar siswa setelah diberi penguatan oleh guru pada saat proses pembelajaran tematik.
- c) Keadaan sarana dan prasarana Madrasah Ibtidaiyah Negeri 3

Jember

<sup>45</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian...*, 142.

<sup>46</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian ...*, 145.

#### 4) Dokumentasi

Metode ini merupakan usaha pencarian data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, notulen rapat, agenda dan sebagainya.<sup>47</sup> Metode ini digunakan mengambil data tentang gambaran umum Madrasah Ibtidaiyah Negeri 3 Jember yaitu sejarah dan latar belakang berdirinya Madrasah Ibtidaiyah Negeri 3 Jember

#### b. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati.<sup>48</sup> Menurut Arikunto instrumen penelitian merupakan sesuatu yang terpenting dan strategis kedudukannya di dalam keseluruhan kegiatan penelitian.<sup>49</sup>

Jadi instrumen penelitian adalah bagian utama dalam penelitian.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan instrumen pengumpulan data utama yaitu angket (*kuesioner*) dengan skala pengukuran instrumen berbentuk *skala likert*. *Skala likert* adalah skala yang dapat digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang tentang suatu objek atau fenomena tertentu.<sup>50</sup>

Menurut Sugiyono, untuk keperluan analisis kuantitatif, maka jawaban itu dapat diberi skor sebagai berikut:

#### 1) Sangat setuju/selalu/sangat positif diberi skor 5

<sup>47</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), 206.

<sup>48</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2016), 102

<sup>49</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur...*, 32

<sup>50</sup> Syofian Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Jakarta : Kencana, 2014)25



- 2) Setuju/sering/positif diberi skor 4
- 3) Ragu-ragu/kadang-kadang/netral diberi skor 3
- 4) Tidak setuju/hampir tidak pernah/negatif diberi skor 2
- 5) Sangat tidak setuju/tidak pernah diberi skor 1<sup>51</sup>

**Tabel 1.2**  
**Kisi-kisi Instrumen Penelitian Variabel X dan Y**

No	Variabel	Sub Variabel	Indikator	No item
1	2	3	4	5
1	Penguatan	Verbal	a. Memberi kata-kata yang mengandung pujian	1,2,3,4,5
		Non Verbal	a. Memberi penguatan gerak bersyarat	6,7,8,9,10
			b. Memberi penguatan pendekatan	11,12,13,14
			c. Memberi penguatan dengan sentuhan	15,16,17
			d. Memberi penguatan dengan kegiatan yang menyenangkan	18,19,20
			e. Memberi penguatan berupa symbol/benda	21,22,23
			f. Memberi penguatan tak penuh	24,25,26
2	Minat Belajar		a. Ada rasa suka terhadap pelajaran	1,2,3
			b. Ada rasa ketertarikan terhadap aktivitas pelajaran	4,5,6,7,8
			c. Ada rasa perhatian yang lebih besar terhadap pelajaran	9,10,11
			d. Partisipasi	12,13,14

Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada Lampiran 16 dan 17

<sup>51</sup> Sugiyono, *Metode...*, 135

### c. Uji Validitas dan Reabilitas Instrumen

#### 1) Uji Validitas Instrumen

Instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) itu valid. Valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur.<sup>52</sup> Validitas instrumen secara garis besar dapat dibedakan menjadi dua, yaitu validitas internal (*Internal Validity*) dan validitas eksternal (*External Validity*).<sup>53</sup>

##### a) Validitas Internal

Validitas internal (*internal validity*) ada yang menyebut dengan validitas logis (*logical validity*). Istilah validitas logis mengandung logis, berasal dari kata logika yang berarti penalaran atau rasional. Dengan kata lain, validitas logis itu untuk instrumen yang menunjuk pada kondisi sebuah instrumen yang memenuhi syarat valid berdasarkan hasil penalaran atau rasional. Validitas internal dibagi menjadi dua, yaitu validitas isi (*content validity*) dan validitas konstruk (*construct validity*).<sup>54</sup>

Selanjutnya, untuk menguji validitas isi peneliti membandingkan isi instrumen dengan penguatan yang sudah diterima oleh siswa sesuai dengan indikator variabel. Untuk

<sup>52</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian...*, 173

<sup>53</sup> Eko Putro Widoyoko, *Evaluasi Program Pembelajaran: Panduan Praktis bagi Pendidikan dan Calon Pendidik* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010), 128-129

<sup>54</sup> Eko Putro, *Evaluasi...*, 129

pengujian validitas konstruk, dalam penelitian ini instrumen yang sudah disusun oleh peneliti dikonsultasikan kepada dosen pembimbing, mungkin dosen pembimbing akan member keputusan instrumen dapat digunakan tanpa perbaikan, ada perbaikan, dan mungkin dirombak total.

#### b) Validitas Eksternal

Validitas eksternal (*external validity*) ada yang menyebut validitas empiris (*empirice validity*). Kalau validitas internal didasarkan pada kriteria yang ada pada instrumen itu sendiri, maka pada validitas eksternal, kriteria validitas didasarkan pada kriteria yang ada di luar instrumen yaitu berdasarkan fakta empiris atau pengalaman.<sup>55</sup> Untuk menguji validitas empiris peneliti menggunakan rumus *korelasi product moment* dari Karl Pearson sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

$r_{xy}$  : Koefisien korelasi antara variabel x dan y

n : Jumlah subjek penelitian

$\sum xy$  : Jumlah hasil perkalian tiap-tiap skor asli dari X dan Y

$\sum x$  : Jumlah skor asli variabel X

$\sum x^2$  : Jumlah skor yang dikwadratkan dalam variabel X

<sup>55</sup> Eko Putro, *Evaluasi...*, 132

$\Sigma y$  : Jumlah skor asli variabel Y

$\Sigma y^2$  : Jumlah skor yang dikwadratkan dalam variabel Y

Penafsiran harga koefisien korelasi dilakukan dengan membandingkan harga  $r_{xy}$  perhitungan dengan  $r_{xy}$  yang ada dalam tabel harga kritik *product moment* sehingga dapat diketahui signifikan tidak korelasi tersebut. Apabila  $r_{xy}$  hitung lebih besar atau sama dengan  $r_{xy}$  tabel ( $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ ) berarti korelasi bersifat signifikan, artinya instrumen tes dapat dikatakan valid. Begitu juga sebaliknya apabila  $r_{xy}$  hitung lebih kecil dari  $r_{xy}$  tabel ( $r_{hitung} < r_{tabel}$ ) berarti korelasi tidak signifikan, kesimpulan instrumen tes tidak valid.<sup>56</sup>

Untuk menentukan nilai  $r_{tabel}$ , maka ditentukan terlebih dahulu  $\alpha$  (taraf signifikansi) dan db (drajat bebas), penelitian ini menggunakan  $\alpha$  (taraf signifikansi) sebesar 5%, lalu untuk menentuka db dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$db = N - nr$$

Keterangan :

N = jumlah subjek uji coba

nr = jumlah variabel yang dikorelasikan

db = drajat kebebasan.<sup>57</sup>

<sup>56</sup> Eko Putro Widoyoko, *Eval uasi Program Pembelajaran* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2014), 139.

<sup>57</sup> Subana, *Statistik Pendidikan* (Bandung: CV Pustaka Setia, 2010), 145.

Untuk keperluan praktisi, maka peneliti menggunakan fungsi statistik dengan rumus =correl untuk menghitung nilai butir r pada Microsoft Excel 2010.

## 2) Uji Reabilitas Instrumen

Reabilitas menunjukkan pada satu pengertian bahwa suatu instrumen cukup dapat di percaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data. Instrumen yang *reliabel* (dapat dipercaya) akan menghasilkan data yang *reliable* pula.<sup>58</sup> Reabilitas berkenaan dengan derajat konsistensi dan stabilitas data atau temuan. Reabilitas adalah istilah yang dipakai untuk menunjukkan sejauh mana suatu hasil pengukuran relatif konsistensi apabila pengukuran di ulangi dua kali atau lebih.<sup>59</sup>

Dalam penelitian ini, pengujian instrumen menggunakan teknik *Alpha* Adapun rumus *Alpha* sebagai berikut :

$$r_{11} = \left( \frac{n}{n-1} \right) \cdot \left( 1 - \frac{\sum S_i^2}{St^2} \right)$$

Keterangan :

$r_{11}$  = Nilai Reliabilitas

$\sum S_i^2$  = Jumlah varians skor tiap-tiap item

$S_t^2$  = Varians total

K = Jumlah item

1 = Bilangan konstan

<sup>58</sup> Mundir, *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif* (Jember: STAIN Jember Press, 2013), 190.

<sup>59</sup> Indah Wahyuni, *Statistik Pendidikan* (Jember: STAIN Jember Press, 2013), 86

Untuk mengetahui apakah instrumen tersebut *reliable* atau tidak langkah selanjutnya adalah mengkonsultasikan dengan harga kritik atau standar reliabilitas. Harga kritik untuk indek reliabilitas instrumen adalah 0,7 artinya suatu instrumen dikatakan *reliable* jika mempunyai koefisien *Alpha* sekurang-kurangnya 0,7.<sup>60</sup>

Ketentuan sebagai berikut :

- a) Apabila  $r_{11}$  sama dengan atau lebih dari 0,7 berarti instrumen yang sedang di uji reliabilitasnya dinyatakan telah memiliki reliabilitas yang tinggi (= *reliable*)
- b) Apabila  $r_{11}$  lebih kecil dari pada 0,7 berarti instrumen yang sedang di uji reliabilitasnya dinyatakan belum memiliki reliabilitas yang tinggi (= *un-reliable*)

Sebelum menggunakan rumus *alpha*, dalam perhitungan varians total, peneliti menggunakan fungsi statistik dengan rumus =STDEV pada Microsoft Excel 2010.

#### d. Analisis Data

Dalam penelitian kuantitatif, analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Kegiatan dalam analisis data adalah mengelempokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari jenis responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab

<sup>60</sup> Eko Putro Widoyoko, *Evaluasi Program Pembelajaran* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2014), 152-158

rumusan masalah, dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan.<sup>61</sup>

Teknik analisis data pada penelitian kuantitatif menggunakan analisis statistik. Ada dua jenis yang ada pada analisis statistik, yaitu statistik deskriptif dan statistik *inferensial*.

1) Statistik deskriptif menurut Sudijono adalah statistik yang tingkat pekerjaannya mencakup cara-cara menghimpun, menyusun atau mengatur, mengolah, menyajikan, dan menganalisa data angka, agar dapat memberikan gambar yang teratur, ringkas, dan jelas mengenai suatu gejala, peristiwa atau keadaan.<sup>62</sup> Statistik deskriptif berkisar pada analisis distribusi frekuensi, tendensi sentral dan penyebaran distribusi frekuensi dari tendensi sentralnya. Salah satu model penggunaan model dalam menganalisis data ialah penggunaan prosentase (%). Presentase (%) adalah teknik statistik yang paling sederhana, yang taraf kepercayaannya rendah. Model-model teknik analisis statistik, baik deskriptif ataupun *inferensial* dengan rumus-rumus tertentu.<sup>63</sup> Sebelum ke analisis data, dalam menentukan kuantifikasi dari masing-masing analisis deskriptif maupun inferensial dalam penelitian ini disusun interpretasi terlebih dahulu, yaitu :

- a) Jika item skor yang diperoleh oleh responden sama atau lebih besar dari nilai tertinggi, maka dikategorikan baik (B).

<sup>61</sup> Sugiyono, *Metode...*, 207.

<sup>62</sup> Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan* (Jakarta: Kharisma Putra Utama, 2012), 4.

<sup>63</sup> Kasiram, *Metodologi Penelitian Kuantitatif-Kualitatif*, 273

- b) Jika item skor yang diperoleh oleh responden diantara nilai tertinggi dan terendah, maka dikategorikan cukup (C).
- c) Jika item skor yang diperoleh oleh responden sama atau lebih kecil dari nilai terendah, maka dikategorikan kurang (K).

Setelah disusun interpretasi, langkah selanjutnya yaitu menghitung nilai prosentase dari masing-masing katagori dengan rumus:

$$p = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan :

p : Presentase

f : Frekuensi

n : Total frekuensi (total responden)

setelah diketahui hasil dari prosentase masing-masing katagori, langkah selanjutnya disajikan dalam diagram lingkaran. Dalam penelitian ini penyajian data melalui diagram lingkaran dengan bantuan Program Microsoft Office Excel 2007.

- 2) Statistik *Inferensial* adalah teknik pengelolaan data yang memungkinkan peneliti untuk menarik kesimpulan, berdasarkan hasil penelitiannya pada sejumlah sampel, terhadap suatu populasi yang lebih besar.<sup>64</sup> Teknik data *inferensial* dalam penelitian ini menggunakan *Chi Kuadrat*, karena peneliti menganalisa berdasarkan frekuensi dari data yang diteliti sebagai berikut:

---

<sup>64</sup> Toha Anggoro dkk, *Metode Penelitian* (Jakarta: Penerbit Universitas Terbuka, 2007), 6.



$$\chi^2 = \sum \frac{(fo - fh)^2}{fh}$$

Keterangan :

$\chi^2$  : *Chi Square* hasil hitungan

$fo$  : Frekuensi yang diperoleh

$fh$  : Frekuensi yang diharapkan

$\Sigma$  : Sigma (jumlah)

Kemudian untuk mencari frekuensi yang diharapkan ( $f_h$ ), maka digunakan rumus sebagai berikut :<sup>65</sup>

$$f_h = \frac{\text{jumlah total frekuensi sebaris X jumlah total frekuensi kolom}}{n}$$

Rumus tersebut digunakan untuk menguji signifikan perbedaan frekuensi yang diperoleh ( $fo$ ) dengan frekuensi ( $f_h$ ). Kemudian mencari *Chi Square* dengan menentukan derajat kebebasan (db), rumus yaitu  $(db) = (b-1)(k-1)$ . Selanjutnya dalam menentukan ada hubungan atau tidaknya pada umumnya digunakan patokan sebagai berikut :<sup>66</sup>

a) Apabila  $\chi^2_{\text{hitung}} > \chi^2_{\text{tabel}}$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima artinya ada hubungan yang signifikan.

b) Apabila  $\chi^2_{\text{hitung}} < \chi^2_{\text{tabel}}$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak artinya tidak ada hubungan yang signifikan.

<sup>65</sup> Mundir, *Statistik Pendidikan...*, 171.

<sup>66</sup> Indah Wahyuni, *Tanya Jawab Statistik...*, 172.

Setelah diketahui harga *Chi kuadrat*, kemudian untuk menguji kuat atau lemahnya hubungan dilanjutkan menggunakan rumus *Contingency Coefficient* dan *Contingensi Coefficient Maksimum*.<sup>67</sup>

$$KK = \sqrt{\frac{\chi^2}{\chi^2 + N}}$$

Keterangan :

*KK* : Koefisien Kontingensi

$\chi^2$  : Chi Square

N : Jumlah Responden

Selanjutnya untuk mendeskripsikan pengaruh kedua variabel digunakan penafsiran nilai *KK* sebagai berikut :

**Tabel 1.3**  
**Kategori Koefisien Kontingensi**

$C = 0$	Tidak mempunyai relasi
$0 < C = 0,2 C_{maks}$	Korelasi rendah sekali
$0,2 C_{maks} < C = 0,4 C_{maks}$	Korelasi rendah
$0,4 C_{maks} < C = 0,6 C_{maks}$	Korelasi sedang
$0,6 C_{maks} < C = 0,8 C_{maks}$	Korelasi tinggi
$0,8 C_{maks} < C = C_{maks}$	Korelasi tinggi sekali
$C = C_{maks}$	Korelasi sempurna

<sup>67</sup> Subana , *Statistik Pendidikan...*, 46.

## J. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan berisi tentang deskripsi alur pembahasan yang dimulai dari bab pendahuluan hingga pada bab penutup. Adapun sistematika pembahasan dalam penelitian ini adalah :

Bab satu, dalam bab ini menjelaskan tentang latar belakang, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, ruang lingkup penelitian, definisi operasional, asumsi penelitian, hipotesis, metode penelitian, serta diakhiri dengan penyajian sistematika pembahasan.

Bab dua, dalam bab ini memuat tentang penelitian terdahulu yang terkait dengan penelitian yang hendak dilakukan, dan memuat kajian teori yang meliputi kerangka teoritik tentang penguatan (*reinforcement*) dan minat belajar.

Bab tiga, dalam bab ini menjelaskan tentang hasil penelitian yang terdiri dari latar belakang objek yang diteliti, penyajian data yang diperoleh dan dengan dilanjutkan dengan analisis data, kemudian dianalisis dengan menggunakan rumus statistik yang telah ditentukan untuk membuktikan kebenaran hipotesis.

Bab empat, dalam bab ini mengemukakan tentang beberapa kesimpulan dan hasil analisis data penelitian yang kemudian dilanjutkan dengan saran-saran.

## BAB II

### KAJIAN KEPUSTAKAAN

#### A. Penelitian Terdahulu

- a. Baitur Rohmah, 2012, Pengaruh Pemberian Penguatan (*reinforcement*) Terhadap Prestasi Belajar Siswa Dalam Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 2 Ambulu Jember Tahun Pelajaran 2011/2012, pendekatan penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif. Metode penentuan sampel menggunakan teknik (*stratified proporsional random sampling*), teknik pengumpulan data menggunakan observasi, interview, angket, dokumenter, teknik analisis data menggunakan rumus *Koefisien Kontingensi*. Hasil penelitiannya adalah ada pengaruh pemberian penguatan (*reinforcement*) terhadap prestasi belajar siswa dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 2 Ambulu Jember tahun pelajaran 2011/2012.
- b. Aniswatun Bariroh, 2012, Pengaruh Pemberian *Reinforcement* (Penguatan) Terhadap Prestasi Belajar Siswa Dalam Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Pertama Negeri 01 Wuluhan Kabupaten Jember Tahun Pembelajaran 2011/2012, pendekatan penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif, metode analisa data menggunakan rumus *chi kuadrat* dilanjutkan dengan *koefisien kontingensi*, pengambilan sampel dengan cara (*stratified proporsional random sampling*) dan hasil penelitiannya yakni ada

pengaruh rendah pemberian penguatan (*reinforcement*) terhadap prestasi belajar siswa dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 01 Wuluhan Jember Tahun Pelajaran 2011/2012.

- c. Fatati Nabila, 2016, Pengaruh Pemberian Penguatan Terhadap Minat Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas XI Jurusan Pembangkit Listrik di SMK Negeri 2 Jember Tahun Pelajaran 2016/2017, pendekatan penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif, metode analisa data menggunakan korelasi *product moment*, pengambilan sampel menggunakan (*stratified proporsional random sampling*) dan hasil penelitiannya adalah terdapat pengaruh positif yang sedang pemberian penguatan terhadap minat belajar Pendidikan Agama Islam siswa kelas XI Jurusan Pembangkit Listrik di SMK Negeri 2 Jember Tahun Peajaran 2016/2017. Ketiga penelitian di atas akan dicari persamaan dan perbedaan yang akan disajikan dalam tabel di bawah ini :

IAIN JEMBER

**Tabel 2.1**  
**Tabel Persamaan dan Perbedaan Penelitian Terdahulu**

No	Nama, Institusi, Tahun	Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1	2	3	4	5
1	Baitur Rohmah, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Jember, 2012	Pengaruh Pemberian Penguatan (Reinforcement) Terhadap Prestasi Belajar Siswa Dalam Mata Pelajaran Agama Islam (PAI) Di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 2 Ambulu Jember Tahun Pelajaran 2011/2012	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Menggunakan pendekatan kuantitatif Variabel X tentang penguatan</li> <li>- Pengumpulan sampel menggunakan <i>Stratified Proporsional Random Sampling</i></li> <li>- Teknik analisis data menggunakan <i>koefisien kontingensi</i></li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Pada penelitian terdahulu, variabel Y yaitu prestasi belajar siswa, sedangkan pada penelitian selanjutnya yaitu minat belajar siswa.</li> </ul>
2	Aniswaton Bariroh, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Jember, 2012.	Pengaruh Pemberian <i>Reinsforcement</i> (Penguatan) Terhadap Prestasi Belajar Siswa Dalam Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) Di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 01 Wuluhan Jember Tahun Pelajaran 2011/2012.	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Menggunakan pendekatan kuantitatif</li> <li>- Variabel X tentang penguatan</li> <li>- Pengumpulan sampel menggunakan <i>Startified Proporsional Random</i></li> <li>- Teknik analisis data menggunakan <i>koefisien kontingensi</i></li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Pada penelitian terdahulu, variabel Y yaitu prestasi belajar siswa, sedangkan pada penelitian selanjutnya variabel Y yaitu minat belajar siswa.</li> </ul>
3.	Fatati Nabila, Institut	Pengaruh Pemberian Penguatan	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Menggunakan metode penelitian</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Pengambilan smpel pada penelitian</li> </ul>

1	2	3	4	5
	Agama Islam Negeri (IAIN) Jember, 2016.	Terhadap Minat Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas XI Jurusan Pembangkit Listrik Di SMK Negeri 2 Jember Tahun Pelajaran 2016/2017.	kuantitatif Variabel X penelitian tentang penguatan - Variabel Y penelitian tentang minat belajar siswa - Pengumpulan data menggunakan angket, wawancara, dan dokumentasi	terdahulu menggunakan teknik sampling jenuh, sedangkan pada penelitian selanjutnya menggunakan <i>Product Moment</i>

## B. Kajian Teori

### 1. Kajian Teori Tentang Penguatan (*reinforcement*)

Penguatan (*reinforcement*) adalah segala bentuk respon, apakah bersifat verbal ataupun nonverbal, yang merupakan bagian dari modifikasi tingkah laku guru terhadap tingkah laku siswa. Atau, penguatan adalah respon terhadap suatu tingkah laku yang dapat meningkatkan kemungkinan berulangnya kembali tingkah laku tersebut.<sup>68</sup>

Menurut Skinner, *reinforcement* atau penguatan diartikan sebagai suatu konsekuensi perilaku yang memperkuat perilaku tertentu.<sup>69</sup> Skinner dikenal sebagai tokoh behavioris dengan pendekatan model intruksi langsung (*directed instruction*) dan meyakini bahwa perilaku dikontrol melalui gaya *operant conditioning*.

<sup>68</sup> Moh Uzer Usman, *Menjadi Guru Profesional* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013), 80

<sup>69</sup> Thobroni, *Belajar & Pembelajaran: Teori dan Praktik* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2016), 66

Gaya belajar guru dilakukan dengan beberapa pengantar dari guru secara searah dan dikontrol guru melalui pengulangan (*drill*) dan latihan (*exercise*).

Manajemen kelas menurut Skinner adalah berupa usaha untuk memodifikasi perilaku antara lain dengan penguatan (*reinforcement*) yaitu memberi penghargaan pada perilaku yang diinginkan dan tidak memberi imbalan pada perilaku yang tidak tepat. *Operant conditioning* atau pengkondisian operan adalah suatu proses penguatan perilaku operan (penguatan positif dan negatif) yang dapat mengakibatkan perilaku tersebut dapat berulang kembali atau menghilang sesuai dengan keinginan terutama saat pembelajaran di dalam kelas.

Perilaku operan adalah perilaku yang dipancarkan secara spontan dan bebas berbeda dengan perilaku responden dalam pengkondisian Pavlov yang muncul karena adanya stimulus tertentu. Contoh pemberian penguatan di dalam keluarga, apabila siswa ada diberi tugas pekerjaan di rumah, orang tua siswa memberi penguatan non verbal apabila nilai pekerjaan siswa mendapat nilai bagus orang tua siswa akan memberinya hadiah, maka siswa akan merasa lebih giat dalam belajar dan meningkatkan minat belajarnya saat di rumah agar mendapat nilai yang bagus.

Menurut Saidiman memberikan penguatan diartikan dengan tingkah laku guru dalam merespons secara positif suatu tingkah laku



tertentu siswa yang memungkinkan tingkah laku tersebut timbul kembali. Menurut Djamarah pemberian penguatan merupakan respon yang dilakukan oleh seseorang kepada orang lain karena telah melakukan suatu perbuatan atau perubahan tingkah laku.<sup>70</sup>

Menurut Udin Syaefudin penguatan adalah respon terhadap suatu tingkah laku yang dapat meningkatkan kemungkinan berulangnya kembali tingkah laku tersebut.<sup>71</sup> Penguatan dikatakan juga sebagai respon terhadap tingkah laku yang dapat meningkatkan kemungkinan berulangnya kembali tingkah laku tersebut. Tindakan tersebut dimaksudkan untuk mengganjar atau membesarkan hati siswa agar mereka lebih giat berpartisipasi untuk berinteraksi dalam belajar mengajar.<sup>72</sup>

Berdasarkan pengertian dari beberapa ahli dapat disimpulkan bahwa penguatan (*reinforcement*) adalah bentuk respon yang bersifat verbal dan nonverbal yang diberikan oleh guru kepada siswa terhadap tingkah lakunya yang dilakukannya yang memungkinkan dapat terulang lagi.

Pemberian penguatan menurut Wingkel bisa dalam bentuk sebagai berikut:

- 1) Perhatian kepada guru, kawan, atau objek diskusi
- 2) Tingkah laku belajar, membaca, pekerjaan dipapan tulis

<sup>69</sup> Saiful Bahri Djamarah, *Guru dan Anak Didik Dalam Interaksi Edukatif* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2000), 100.

<sup>70</sup> Udin Syaefudin, *Pengembangan Profesi Guru* (Bandung: CV Alfabeta, 2009), 65

<sup>71</sup> Uzer Usman, *Menjadi Guru Profesional* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2006), 80.

- 3) Penyelesaian hasil pekerjaan (PR)
- 4) Kualitas pekerjaan atau tugas (kerapian, keindahan)
- 5) Perbaikan/penyempurnaan tugas
- 6) Tugas-tugas mandiri<sup>73</sup>

Tujuan pemberian penguatan (*reinforcement*) menurut Djamarah tujuan penggunaan keterampilan memberi penguatan di kelas adalah :

- 1) Meningkatkan perhatian siswa dan membantu siswa belajar bila pemberian penguatan digunakan secara selektif
- 2) Memberi motivasi kepada siswa
- 3) Dipakai untuk mengontrol atau mengubah tingkah laku siswa yang mengganggu, dan meningkatkan cara belajar yang produktif.
- 4) Mengembangkan kepercayaan diri siswa untuk mengatur sendiri dalam pengalaman mengajar.
- 5) Mengarahkan terhadap pengembangan berpikir yang divergen (berbeda) dan pengambilan inisiatif yang bebas.<sup>74</sup>

Menurut Udin tujuan keterampilan memberi penguatan, yaitu :

- 1) Meningkatkan perhatian siswa pada pelajaran
- 2) Meningkatkan motivasi belajar siswa
- 3) Memudahkan siswa untuk belajar
- 4) Mengeliminir tingkah laku siswa yang negatif dan membina tingkah laku positif siswa.<sup>75</sup>

<sup>73</sup> Hamzah B Uno, *Orientasi Baru Dalam Psikologi Pembelajaran* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2008), 168

<sup>74</sup> Syaiful Bahri Djamarah, *Guru dan Anak...*, 100

Menurut Saidiman, keterampilan memberikan penguatan bertujuan untuk :

- 1) Meningkatkan perhatian siswa
- 2) Melancarkan atau memudahkan proses belajar
- 3) Membangkitkan dan mempertahankan motivasi
- 4) Mengontrol atau mengubah sikap yang mengganggu kearah tingkah laku belajar yang produktif
- 5) Mengembangkan dan mengatur diri sendiri dalam belajar
- 6) Mengarahkan pada cara berpikir yang baik/divergen dan inisiatif pribadi.<sup>76</sup>

Penggunaan komponen keterampilan dalam kelas harus bersifat selektif dan hati-hati, disesuaikan dengan usia siswa, tingkat kemampuan, kebutuhan, serta latar belakang, tujuan, dan sifat tugas. Pemberian penguatan harus bermakna bagi siswa. Beberapa komponen keterampilan pemberi penguatan menurut Moh Uzer Usman ialah sebagai berikut :

#### 1) Penguatan Verbal

Biasanya diungkapkan atau diutarakan dengan menggunakan kata-kata pujian, penghargaan, persetujuan, dan sebagainya, misalnya bagus, bagus sekali, betul, pintar, ya seratus buat kamu.

<sup>75</sup> Udin, *Pengembangan...*, 65

<sup>76</sup> Hamzah B Uno, *Orientasi Baru Dalam Psikologi Pembelajaran* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2006), 168

## 2) Penguatan Nonverbal

- a) Penguatan gerak isyarat, misalnya anggukan atau gelengan kepala, senyuman, kerut kening, acungan jempol, wajah mendung, wajah cerah, sorot mata yang sejuk bersahabat atau tajam memandang.
- b) Penguatan pendekatan: Guru mendekati siswa untuk menyatakan perhatian dan kesenangannya terhadap pelajaran, tingkah laku, atau penampilan siswa. Misalnya guru berdiri disamping siswa, berjalan menuju siswa, duduk dekat seorang atau sekelompok siswa, atau berjalan di sisi siswa. Penguatan ini berfungsi menambah penguatan verbal.
- c) Penguatan dengan sentuhan (*contact*): Guru dapat menyatakan persetujuan dan penghargaan terhadap usaha dan penampilan siswa dengan cara menepuk-nepuk bahu atau pundak siswa, berjabat tangan, mengangkat tangan siswa yang menang dalam pertandingan.
- d) Penguatan dengan kegiatan yang menyenangkan: Guru dapat menggunakan kegiatan-kegiatan atau tugas-tugas yang disenangi oleh siswa sebagai penguatan. Misalnya seorang siswa yang menunjukkan kemajuan dalam pelajaran musik ditunjuk sebagai pemimpin paduan suara di sekolahnya.
- e) Penguatan berupa simbol atau benda: Penguatan ini dilakukan dengan cara menggunakan berbagai simbol berupa benda seperti

kartu bergambar, bintang plastik, lencana, ataupun komentar tertulis pada buku siswa.

- f) Jika siswa memberikan jawaban yang hanya sebagian saja benar, guru hendaknya tidak langsung menyalahkan siswa. Dalam keadaan seperti ini guru sebaiknya menggunakan atau memberikan penguatan tak penuh (*partial*).<sup>77</sup>

Cara menggunakan penguatan menurut Moh Uzer Usman:

1) Penguatan kepada pribadi tertentu

Penguatan harus jelas kepada siapa ditujukan sebab bila tidak, akan kurang efektif. Oleh karena itu, sebelum memberikan penguatan, guru terlebih dahulu menyebut nama siswa yang bersangkutan sambil menatap kepadanya.

2) Penguatan kepada kelompok

Penguatan dapat pula diberikan kepada sekelompok siswa, misalnya apabila satu tugas diselesaikan dengan baik oleh satu kelas, guru membolehkan kelas itu bermain voli yang menjadi kegemarannya.

3) Pemberian penguatan dengan segera

Penguatan seharusnya diberikan segera setelah muncul tingkah laku atau respon siswa yang diharapkan. Penguatan yang ditunda pemberiannya, cenderung kurang efektif.

<sup>77</sup> Moh Uzer Usman, *Menjadi Guru Profesional...*, 82.

#### 4) Variasi dalam penggunaan

Jenis atau macam penguatan yang digunakan hendaknya bervariasi, tidak terbatas pada satu jenis saja karena hal ini akan menimbulkan kebosanan dan lama-kelamaan akan kurang efektif.<sup>78</sup>

## 2. Kajian Teori Tentang Minat Belajar Pelajaran Tematik

Minat adalah kecenderungan yang menetap untuk memperhatikan dan mengenang beberapa aktifitas. Seseorang yang berminat terhadap suatu aktivitas akan memperhatikan aktifitas itu secara konsisten dengan rasa senang. Dengan kata lain, minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh.<sup>79</sup>

Menurut Djaali minat adalah rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas tanpa ada yang menyuruh.<sup>80</sup>

Menurut Ahmadi minat adalah sikap jiwa orang seorang termasuk ketiga fungsi jiwanya (kognisi, konasi dan emosi), yang tertuju pada suatu dan dalam hubungan itu unsur perasaan kuat.<sup>81</sup>

Dari pendapat ahli di atas dapat disimpulkan bahwa minat adalah suatu kondisi jiwa (kognisi, konasi dan emosi) seseorang pada suatu hal atau aktifitas tanpa ada yang menyuruh.

<sup>78</sup> Moh Uzer Usman, *Menjadi Guru Profesional...*, 83

<sup>79</sup> Slameto, *Belajar...*, 182

<sup>80</sup> Djaali, *Psikologi Pendidikan* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2009), 121.

<sup>81</sup> Abu Ahmadi dan Uhbiyanti, *Ilmu Pendidikan* (Jakarta: Rineka Cipta, 1991), 148

Selanjutnya mengenai pengertian belajar menurut Djamarah belajar adalah serangkaian kegiatan jiwa raga untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku sebagai hasil dari pengalaman individu dalam interaksi dengan lingkungannya yang menyangkut kognitif, afektif dan psikomotor.<sup>82</sup> Menurut Ani dan Doni belajar adalah suatu proses yang dilakukan seseorang untuk memperoleh perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya.<sup>83</sup> Dengan demikian dapat disimpulkan belajar adalah serangkaian proses untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru sebagai hasil pengalaman individu dalam interaksi dengan lingkungannya.

Dari pemaparan mengenai minat dan juga belajar di atas, maka disimpulkan bahwa minat belajar adalah kecenderungan individu untuk memiliki rasa senang tanpa ada yang menyuruh sehingga dapat menyebabkan perubahan tingkah laku, pengetahuan dan keterampilan. Sedangkan yang dimaksud dengan minat belajar mata pelajaran tematik adalah kecenderungan individu untuk memiliki rasa senang dalam belajar sehingga dapat menyebabkan perubahan tingkah laku, pengetahuan, keterampilan peserta didik dalam pelajaran tematik tanpa ada yang menyuruh.

Dalam minat belajar memiliki ciri-ciri. Menurut Slameto menyebutkan ciri-ciri minat belajar sebagai berikut:

---

<sup>82</sup> Djamarah, *Psikologi...*, 13

<sup>83</sup> Ani dan dkk, *Manajemen Peserta Didik dan Model Pembelajaran: Cerdas, Kreatif, dan Inovatif* (Bandung: Alfabeta, 2015), 61

- 1) Memiliki kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan mengenang sesuatu yang dipelajari secara terus-menerus
- 2) Ada rasa suka dan senang terhadap sesuatu yang diminatinya
- 3) Memperoleh sesuatu kebanggaan dan kepuasan pada suatu yang diminati
- 4) Lebih menyukai hal yang lebih menjadi minatnya daripada hal yang lain
- 5) Dimanifestasikan melalui partisipasi pada aktifitas dan kegiatan.<sup>84</sup>

Jadi yang dimaksud minat belajar adalah aspek psikologi seseorang yang menampakkan diri dalam beberapa gejala, seperti :

- 1) Rasa suka terhadap pelajaran

Apabila seorang siswa memiliki perasaan senang terhadap pelajaran tertentu maka tidak akan ada rasa terpaksa untuk belajar.

Contoh: senang mengikuti pelajaran, tidak ada perasaan bosan, dan hadir di saat pelajaran.

- 2) Rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktifitas pelajaran

Berhubungan dengan daya dorong siswa terhadap ketertarikan pada suatu benda, orang, kegiatan, atau bisa berupa pengalaman afektif yang dirangsang oleh kegiatan itu sendiri. Contoh: antusias mengikuti pelajaran, tidak menunda tugas dari guru.

- 3) Rasa perhatian yang lebih besar terhadap pelajaran

---

<sup>84</sup> Slameto, *Belajar...*, 182



Minat dan perhatian merupakan dua hal yang dianggap sama dalam penggunaan sehari-hari, perhatian siswa merupakan konsentrasi siswa terhadap pengamatan dan pengertian, dengan mengesampingkan yang lain. Siswa memiliki minat pada objek tertentu maka dengan sendirinya akan memperhatikan objek tersebut. Contoh: mendengarkan penjelasan guru dan mencatat materi.

#### 4) Partisipasi

Partisipasi atau keterlibatan seseorang akan objek yang mengakibatkan orang tersebut senang dan tertarik untuk melakukan atau mengerjakan kegiatan dari objek tersebut. Contoh: aktif dalam diskusi, aktif bertanya, dan aktif menjawab pertanyaan dari guru.<sup>85</sup>

### **3. Kajian Teori Korelasi Pemberian Penguatan Terhadap Minat Belajar Pelajaran Tematik**

Dalam proses belajar mengajar guru berperan aktif untuk mendorong minat kepada arah minat yang berjenis minat kultural dan sosial. Untuk mengembangkan minat belajar maka pendidik dituntut untuk memberikan pengalaman belajar yang menyenangkan bagi siswa. Sebab kesenangan atau minat yang tinggi dipengaruhi oleh pengalaman belajar. Cara yang dilakukan adalah dengan mengajar yang menyenangkan melalui pemberian kebebasan kepada siswa,

---

<sup>85</sup> Slameto, *Belajar dan...*, 8

perlakuan dan memahami pada siswa sehingga terjalin komunikasi yang baik, pujian dan hadiah, serta metode belajar yang menyenangkan, dimana metode mengajar harus tepat, efisien dan efektif sehingga peserta didik dapat memahami dan menguasai dan mengembangkan bahan pelajaran.<sup>86</sup>

Pemberian penguatan bertujuan untuk meningkatkan perhatian siswa, melancarkan atau memudahkan proses belajar, membangkitkan dan mempertahankan motivasi. Maka pemberian penguatan sangat penting sekali pada saat pembelajaran di kelas. Pemberian penghargaan dapat membangkitkan minat anak untuk mempelajari atau mengerjakan sesuatu.

Karena minat siswa merupakan faktor utama untuk menentukan derajat keaktifan siswa, terutama bila bahan pelajaran yang dipelajari tidak sesuai dengan minat siswa, maka siswa tidak akan belajar dengan sebaik-baiknya. Oleh karena itu untuk mengatasi siswa yang kurang berminat dalam belajar pelajaran tematik, guru hendaknya berusaha bagaimana menciptakan kondisi tertentu agar siswa itu selalu butuh dan ingin terus belajar. Dalam artian menciptakan siswa agar mempunyai minat belajar yang besar, maka salah satunya dengan cara memberi penguatan, meski pemberian penguatan merupakan hal yang mudah dilakukan oleh guru, namun hal tersebut besar pengaruhnya bagi minat belajar siswa.

---

<sup>86</sup> Mashudi, *Strategi Pembelajaran di Perguruan Tinggi* (Lumajang: LP3DI, 2012), 130

Salah satu faktor yang berhubungan dengan minat belajar siswa berasal dari guru pada saat mengikuti proses pembelajaran. Guru sebagai tenaga profesional diharapkan dapat melaksanakan tugasnya dengan baik. Untuk itu guru harus meningkatkan keterampilan dalam hal memilih dan memanfaatkan metode pembelajaran. Salah satunya yaitu dengan merancang dan menciptakan program pembelajaran yang menyenangkan yang dapat menumbuhkan minat belajar siswa untuk mengikuti pembelajaran tersebut, sehingga pembelajaran dapat berjalan dengan baik. Keterampilan mengajar guru dapat tercermin dalam proses memilih dan memanfaatkan metode mengajar, seperti menciptakan dan merancang program pembelajaran yang menyenangkan, kreatif, dan inovatif, yang pada akhirnya dapat mengakibatkan minat belajar siswa untuk mengikuti proses pembelajaran sesuai dengan tujuan yang diharapkan.

IAIN JEMBER

## BAB III

### PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

#### A. Gambaran Obyek Penelitian

##### 1. Sejarah Singkat Madrasah Ibtidaiyah Negeri Sumpersari

Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) Sumpersari merupakan Madrasah induk dari beberapa Madrasah-madrasah swasta yang mana dalam satu Kecamatan Sumpersari ada 6 Madrasah swasta dan 1 Madrasah Negeri. Segala bentuk aktifitas Kelompok Kerja Madrasah Ibtidaiyah/KKMI dan yang lainnya dipusatkan pada Madrasah Negeri Sumpersari.

Madrasah Ibtidaiyah Negeri Sumpersari berdiri dan resmi di bawah naungan Departemen Agama Kabupaten Jember pada tahun 1997, sebelum itu Madrasah ini dikelola/di bawah naungan sebuah yayasan dan bernama Madrasah Ibtidaiyah Agus Salim di Jalan Sri Tanjung Wirolegi Sumpersari Jember.

Madrasah Ibtidaiyah Agus Salim berdiri sejak 1980, adapun beberapa tokoh masyarakat yang berperan aktif mendirikan Madrasah Ibtidaiyah Agus Salim adalah:

- a. H. Abu Hasim
- b. H. Kusnu Syaifuddin
- c. H. Suryohadi Sholeh

Madrasah Ibtidaiyah Agus Salim berada di Kelurahan Wirolegi Kabupaten Jember mendapat Surat Keputusan Kepala Departemen

Agama Kabupaten Jember dengan status terdaftar pada tahun 1993 dan status diakui tahun 1995.

Adapun jumlah murid cukup banyak karena Madrasah Ibtidaiyah Agus Salim didukung oleh seluruh masyarakat Wirolegi dan tokoh masyarakat yang berperan, Kepala Sekolah yang pertama

bernama :

- a. Ansori
- b. Kasturi
- c. Nahrowi

Melihat perkembangan Madrasah Ibtidaiyah Agus Salim sangat pesat dan untuk meningkatkan proses belajar mengajar yang lebih bagus, atas dasar musyawarah bersama para tokoh dan pengurus Yayasan Madrasah Ibtidaiyah Agus Salim, Madrasah Ibtidaiyah Agus Salim sepakat dilimpahkan ke Departemen Agama Kabupaten Jember. Dalam hal ini terjadi karena banyak faktor dan dalam perlimpahan ini diantara tokoh masyarakat terjadi pro dan kontra.

Kemudian pada tahun 1997 Madrasah Ibtidaiyah Agus Salim dirubah menjadi Madrasah Ibtidaiyah Negeri Sumbersari di bawah naungan Departemen Agama Kabupaten Jember. Adapaun yang menjadi Kepala Sekolah sejak status MI Sumbersari menjadi sekolah negeri adalah :

- a. Moh. Dalil, A.Ma (1997-2000)
- b. Moh. Rifa'I Toha, A.Ma (2000-2005)

- c. Abdul Kohar, S.Ag (2005-2009)
- d. Dra. Hindanah (2009-2014)
- e. Didik Mardiyanto, S.Pd, M.Pd (2014-sekarang)<sup>86</sup>

## 2. Profil Madrasah Ibtidaiyah Negeri 3 Jember

Nama Madrasah	: Madrasah Ibtidaiyah Negeri Sumpersari
Status	: Negeri
Desa	: Wirolegi
Kecamatan	: Sumpersari
Kabupaten	: Jember
Kode Pos	: 68121
Telepon	: (0331) 326062
Nomor SK	: 107 / 1998
Penerbit SK	: Kementrian Agama
Gedung Sekolah	: Milik Sendiri
Waktu belajar	: Pagi hari <sup>87</sup>

## 3. Data Sarana dan Prasarana Madrasah Ibtidaiyah Negeri 3 Jember

Sarana dan prasarana merupakan fasilitas pendukung dalam proses pembelajaran berlangsung. Adapun daftar sarana dan prasarana yang dimiliki oleh Madrasah Ibtidaiyah Negeri 3 Jember sebagai berikut :

<sup>86</sup> Wawancara, Jember, Pada Tanggal 18 April 2018, Pukul 09.00 WIB

<sup>87</sup> Dokumentasi, Profil Madrasah Ibtidaiyah Negeri Sumpersari, 18 April 2018, Pukul 09.30 WIB

**Tabel 3.1**  
**Data Sarana Dan Prasarana**  
**Madrasah Ibtidaiyah Negeri 3 Jember<sup>88</sup>**

No.	Jenis Ruangan	Jumlah
1.	R. Kepala Sekolah	1
2.	R. Guru	1
3.	R. Kelas	9
4.	Kamar Mandi Guru	2
5.	Kamar Mandi Siswa	1
6.	UKS	1
7.	Musholla	1
8.	R. Perpustakaan	1

#### 4. Visi, Misi, dan Tujuan Madrasah Ibtidaiyah Negeri 3 Jember

##### a. Visi

Madrasah Ibtidaiyah Negeri 3 Jember sebagai lembaga pendidikan dasar berciri khas Islam perlu mempertimbangkan harapan murid, orang tua murid, lembaga pengguna lulusan madrasah dan masyarakat dalam merumuskan visinya. Madrasah Ibtidaiyah Negeri 3 Jember diharapkan juga dapat merespon perkembangan dan tantangan masa depan dalam ilmu pengetahuan dan teknologi era informasi dan globalisasi yang sangat cepat. Karena demikian, Madrasah Ibtidaiyah Negeri 3 Jember ingin mewujudkan harapan dan respon tersebut dalam visinya, yaitu sebagai berikut :

<sup>88</sup> Observasi, Jember, Pada Tanggal 23 April 2018, Pukul 08.30 WIB

“Terwujudnya Siswa Madrasah Dan Lingkungan Yang Islami, Efisien, Efektif, Serta Berprestasi Berbasis Imtaq Dan Iptek.”.

b. Misi

Berdasarkan visi tersebut Madrasah Ibtidaiyah Negeri 3

Jember mengembangkan misi yaitu:

- 1) Mengoptimalkan pengalaman ajaran agama islam
- 2) Meningkatkan perolehan nilai US/UM
- 3) Melestarikan budaya daerah dan lingkungan hidup
- 4) Mengoptimalkan potensi siswa dengan pembelajaran yang efektif
- 5) Meningkatkan prestasi akademik dan non akademik
- 6) Mengoptimalkan kegiatan pengembangan diri

c. Tujuan

Tujuan Pendidikan Nasional yang berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia 1945 adalah untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis dan bertanggung jawab.

Salah satu komponen untuk mencapai tujuan Pendidikan Nasional tersebut diatas adalah kurikulum. Kurikulum dikembangkan berdasarkan prinsip-prinsip sebagai berikut:

- 1) Berpusat pada potensi, perkembangan, kebutuhan, dan kepentingan peserta didik dan lingkungannya
- 2) Beragam dan terpadu
- 3) Tanggap terhadap perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni
- 4) Relevan dengan kebutuhan kehidupan
- 5) Menyeluruh dan berkesinambungan
- 6) Belajar sepanjang hayat



7) Seimbang antara kepentingan nasional dan kepentingan daerah

Madrasah Ibtidaiyah Negeri 3 Jember mengembangkan Kurikulum 2013 yang disusun dengan mengacu pada Standar Isi (SI) dan Standar Kompetensi Lulusan (SKL) yang telah ditetapkan oleh Pemerintah dengan memperhatikan potensi, perkembangan, kebutuhan dan kepentingan peserta didik dilingkungan Madrasah Ibtidaiyah Negeri 3 Jember. Keberadaan Madrasah Ibtidaiyah 3 Jember diapit oleh beberapa sekolah dasar (SD) yang memiliki gedung dan sarana pembelajaran yang jauh lebih representatif. Mengingat hal tersebut perlu adanya pembenahan dan pengadaan sarana pembelajaran yang lebih baik untuk meningkatkan daya saing Madrasah di tengah masyarakat yang cukup kompetitif.<sup>89</sup>

## **5. Data Guru dan Tenaga Administrasi Madrasah Ibtidaiyah Negeri 3 Jember**

Personalia Madrasah Ibtidaiyah Negeri 3 Jember adalah guru dan tenaga administrasi yang mempunyai tugas dan tanggung jawab terhadap Madrasah Ibtidaiyah Negeri 3 Jember. Data-data mengenai guru dan tenaga administrasi akan dijelaskan dalam beberapa tabel berikut ini.

---

<sup>89</sup> Observasi, Jember, Pada tanggal 23 April 2018, Pukul 09.00 WIB

**Tabel 3.2**  
**Jumlah guru dan tenaga administrasi di Madrasah Ibtidaiyah**  
**Negeri 3 Jember<sup>90</sup>**

No.	Nama / NIP	Jabatan	Tempat Tugas
1	2	3	4
1	Didik Mardianto, S.Pd, M.Pd 196710191998031001	Guru Madya/Kepala Madrasah	MIN 3 Jember
2	Khotimatul Barriyah, S.Ag 197102122006042005	Guru Muda/Guru Mapel	MIN 3 Jember
3	Mochamad Subandi, S.Pd 196812172005011001	Guru Muda/Guru Kelas	MIN 3 Jember
4	Luluk, S.Pd 196604152006042002	Guru Muda/Guru Kelas	MIN 3 Jember
5	Indah Iswati, S.Pd 196904022005012011	Guru Muda/Guru Kelas	MIN 3 Jember
6	Endiwijayati, S.Pd.I 196804222005012002	Guru Muda/Guru Kelas	MIN 3 Jember
7	Saefullah, S.Pd.I 196212291998031002	Guru Muda/Guru Kelas	MIN 3 Jember
8	Nanang Setiawan, S.Pd 197312072005011005	Guru Muda/Guru Kelas	MIN 3 Jember
9	Fifin Andriyani, S.PdI 198211082006042011	Guru Muda/Guru Mapel	MIN 3 Jember
10	Alfiah, S.Pd 197009132007102003	Guru Muda/Guru Kelas	MIN 3 Jember
11	Erni Novianita, S.Pd 198111252005012013	Guru Muda/Guru Kelas	MIN 3 Jember
12	Wiwin Supartinah, A.MA 197408242007102005	Pengadministrasi	MIN 3 Jember
13	Agus Eko Junianto 198106052006041002	Pengadministrasi	MIN 3 Jember
14	Anshori, A.Ma 197001112014111002	Guru Pertama Tk.1/Guru Kelas	MIN 3 Jember
15	Moh. Samsulhambali 197106172009011002	Pengadministrasi	MIN 3 Jember
16	Holili 196809022007011033	Pengadministrasi	MIN 3 Jember
17	Ervan Iswanto, S.Pd	PTT	MIN 3 Jember
18	Nurin Badriyah, S.Pd.I	GTT	MIN 3 Jember
19	Ach. Fauzi Yusuf, S.Pd.I	GTT	MIN 3 Jember

<sup>90</sup> Dokumentasi, Jember, Pada Tanggal 23 April 2018, Pukul 09.00 WIB

1	2	3	4
20	Ali Wardana	Kebersihan	MIN 3 Jember
21	M. Rizal Fauzi	PTT	MIN 3 Jember

Keterangan kolom :

Kolom no. 1 : Nomor urut

Kolom no. 2 : Nama Guru/NIP

Kolom no. 3 : Jabatan

Kolom no. 4 : Tempat tugas

## 6. Data Siswa Madrasah Ibtidaiyah Negeri 3 Jember

Jumlah siswa-siswi di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 3 Jember Tahun Pelajaran 2017/2018 berjumlah 379 siswa, untuk lebih jelasnya tersaji dalam tabel berikut ini:

**Tabel 3.3**  
**Data Siswa Madrasah Ibtidaiyah Negeri 3 Jember<sup>91</sup>**

KELAS	JUMLAH MURID/SISWA		
	L	P	JUMLAH
Kelas 1	35	33	68
Kelas 2	46	32	78
Kelas 3	27	43	70
Kelas 4	38	35	73
Kelas 5	25	23	47
Kelas 6	20	23	43
<b>JUMLAH</b>	<b>191</b>	<b>189</b>	<b>379</b>

## 7. Struktur Organisasi Madrasah Ibtidaiyah Negeri 3 Jember

Struktur organisasi dibentuk dengan tujuan segala kegiatan dapat terkontrol dan terorganisir dengan tertib dan baik. Adapun

<sup>91</sup> Dokumentasi, Jember, Pada Tanggal 23 April 2018, Pukul 09.00 WIB

struktur organisasi di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 3 Jember dapat dilihat pada Lampiran 1

## B. Penyajian Data Dan Analisis Data

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan instrumen berupa angket yang terdiri dari variabel X (Penguatan/*reinforcement*) dengan jumlah pernyataan 26 dan variabel Y (Minat Belajar) dengan jumlah pernyataan 14. Teknik pengumpulan sampel dalam penelitian ini menggunakan *Stratified Propotional Random Sampling* dengan jumlah responden sebanyak 147 responden. Adapun nama-nama responden dalam penelitian ini sebagai berikut:

**Tabel 3.4**  
**Daftar Nama Responden Madrasah Ibtidaiyah Negeri 3 Jember<sup>92</sup>**

No	Nama	Jenis Kelamin	Kelas
1	2	3	4
1	Amalia Mamluatul	P	III A
2	Wangi Vera Indika	P	III A
3	Riska Nur Hasanah	P	III A
4	Jelita Lathifah	P	III A
5	Devi Maulinda	P	III A
6	Meiza Laudiah Nabila	P	III A
7	Fitria Syawal Riani	P	III A
8	Chusnul Hotimah	P	III A
9	Mauli Safariatul Hijrih	P	III A
10	Aulia Oktaviana	P	III A
11	Lusi Nandifa	P	III A
12	Alvia Khumayroh	P	III A
13	Karunia Puji Astuti	P	III A
14	Nofita Anggraeni	P	III A
15	Indah Nur Aini	P	III A
16	Sherlyawati	P	III A

<sup>92</sup> Dokumentasi, Jember, Pada Tanggal 24 April 2018, Pukul 09.00 WIB

<b>1</b>	<b>2</b>	<b>3</b>	<b>4</b>
17	Salsabila Nur Sabrina	P	III A
18	Ulfatul Musarrofah	P	III A
19	Anggita	P	III A
20	Kamilatuzzein	P	III A
21	Ahmad Gufron	L	III A
22	Rini Gustia Ningsih	P	III B
23	Fitria Fatma K S	P	III B
24	Puput Kirani C	P	III B
25	Havizah Ayu Ningtias	P	III B
26	Siti Nur Aini	P	III B
27	Karina	P	III B
28	Salsabila Tri Agustin	P	III B
29	Nikmatul Lovy H	P	III B
30	Indah Wulandari	P	III B
31	Kalila Putri Lestari	P	III B
32	Zaskia Triwulandari	P	III B
33	Ivana Nayla Marvanita	P	III B
34	Nuryanti Dewi Firza	P	III B
35	Dwi Melati	P	III B
36	Subairil	L	III B
37	Moch. Ariel Awabin	L	III B
38	Khusnul Arifin	L	III B
39	Arya Rafif Zahra	L	III B
40	Ridwan Sunyoto	L	III B
41	Muhammad Faris	L	III B
42	Arif Abdul Hamid	L	III B
43	Eko Wijaya	L	III B
44	Anas Hermansyah	L	III B
45	Siti Rahayu	P	IV A
46	Siti Naisyatul Hidayah	P	IV A
47	Maulidatul K	P	IV A
48	Indah	P	IV A
49	Putri	P	IV A
50	Thoyyibatul Mu	L	IV A
51	Uli Ainia Iqlilah	P	IV A
52	Setefa Nia Ainur	P	IV A
53	Sri Wahyuni	P	IV A
54	Sahrul	L	IV A

1	2	3	4
55	Agung	L	IV A
56	Fahmi	L	IV A
57	Riadussolihin	L	IV A
58	Noval Aldiyansyah	L	IV A
59	Deni W	L	IV A
60	Ahmad Muis	L	IV A
61	Hendra	L	IV A
62	Adi Anom Romadoni	L	IV A
63	Rahman	L	IV A
64	A Nabil	P	IV A
65	M Sauqilillah	L	IV A
66	Cholilurrahman	L	IV A
67	Amelia Kholifatur Risa	P	IVA
68	Silvi Ana Eka Putri	P	IV B
69	Anisa Anggun Pratiwi	P	IV B
70	Nuraini Sutra Cornelita	P	IV B
71	Rahmawati Oktavia	P	IV B
72	Regina Nur Mareta	P	IV B
73	Fitri Ani Maratus S	P	IV B
74	Tata Rahayu	P	IV B
75	Romadina Dwi	P	IV B
76	Nafisatul Maliha	P	IV B
77	Gadis Aulia Ramadhani	P	IV B
78	Natasya Velia Armadanti	P	IV B
79	Halimatus Sakdiah	P	IV B
80	Iqbal Mulya Setiawan	L	IV B
81	Abdul Wakil	L	IV B
82	M Sofyan Efan	L	IV B
83	M Fani	L	IV B
84	Nazalur Rohamn Alaziz	L	IV B
85	Moch Farhan Kamil	L	IV B
86	Fike Amanda	L	IV B
87	Panji Praja Musti	L	IV B
88	M Indra Surya Ardiansyah	L	IV B
89	Ahmad Afif Valentino	L	IV B
90	Dandi	L	IV B
91	Putri Dwi Mayasari	P	V
92	Anisa Fitriati	P	V

<b>1</b>	<b>2</b>	<b>3</b>	<b>4</b>
93	Ika Dwi Ningtias	P	V
94	Siti Halimatus Sakdiyah	P	V
95	Uyun Inayatul Inayah	P	V
96	Wulandari	P	V
97	Intan	P	V
98	Siti Nur Faizah	P	V
99	Halimatur Rodifah	P	V
100	Dela Lailatul M	P	V
101	Susi Anggraini	P	V
102	Fera Astutik	P	V
103	Assoka Nur Kamalin	P	V
104	Inatun Nafisah	P	V
105	Holida Hanum Salsabila	P	V
106	Bela Sri Wardani	P	V
107	Helen Urdatul Fitri	P	V
108	Muhammad Robi	L	V
109	Ahmad Aziz Arifin	L	V
110	Akbar	L	V
111	M Famel Ardiansyah	L	V
112	Putra	L	V
113	Egie Yulistian A	L	V
114	Robita Azizi	L	V
115	A Bastara A	L	V
116	Adittia Insan M	L	V
117	Insa Yasin	L	V
118	Gilang	L	V
119	Rido	L	V
120	Aziril Agustian Allabi	L	VI
121	Nayzila Y J	P	VI
122	Lina Nur H	P	VI
123	Intan Nur Aini	P	VI
124	Sefi	P	VI
125	Fita Purnama Sari	P	VI
126	Mareta Finindya Maulida	P	VI
127	Siti Aisah	P	VI
128	Indi Rifatul Karimah	P	VI
129	Delatul S	P	VI
130	Siti Nur Fadila	P	VI

1	2	3	4
131	Nuril Maulida	P	VI
132	Dhea Mita Putri	P	VI
133	Charina Rahmi Yanti	P	VI
134	Wasilatul Jannah	P	VI
135	Sofia Maulida	P	VI
136	Nurul Umam	L	VI
137	Ahmad Izudin	L	VI
138	M Arifin	L	VI
139	Ahmad Robi Hamzah	L	VI
140	Dzakwan Rohamt	L	VI
141	Abdul Aziz A R	L	VI
142	Fahrezy Rafael	L	VI
143	M Arif M H	L	VI
144	M Yusuf Ridwan	L	VI
145	Puji Wati	L	VI
146	Muhammad Rival	L	VI
147	Muhammad Fauzan	L	VI

Keterangan kolom :

Kolom no. 1 : Nomor urut responden

Kolom no. 2 : Nama responden

Kolom no. 3 : Jenis kelamin

Kolom no. 4 : Kelas

### 1. Uji Validitas dan Reabilitas Instrumen

Seluruh butir instrumen pertanyaan diuji terlebih dahulu validitas dan reabilitasnya, karena instrumen yang valid dan reliabel merupakan syarat mutlak untuk mendapatkan hasil penelitian yang valid dan reliabel. Pengujian validitas butir menggunakan *korelasi product moment* dengan angka kasar, rumusnya sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$



Keterangan:

$r_{xy}$  : Koefisien korelasi antara variabel X dan Y

N : Jumlah subjek penelitian

$\sum XY$  : Jumlah hasil perkalian tiap-tiap skor asli dari X dan Y

$\sum X$  : Jumlah skor asli variabel X

$\sum X^2$  : Jumlah skor X kuadrat

$\sum Y$  : Jumlah skor asli variabel Y

$\sum Y^2$  : Jumlah skor Y kuadrat

Ketentuan bahwa angket dinyatakan valid atau tidak valid, jika  $r_{xy}$  hitung lebih besar atau sama dengan  $r_{xy}$  tabel ( $r_h \geq r_t$ ) berarti korelasi bersifat signifikan, artinya instrumen tes dapat dikatakan valid. Begitu juga sebaliknya, apabila  $r_{xy}$  hitung lebih kecil dari  $r_{xy}$  tabel ( $r_h < r_t$ ) berarti korelasi tidak signifikan, kesimpulan instrumen tes tidak valid.<sup>93</sup>

Setelah melakukan perhitungan tersebut, terlebih dahulu nilai  $r_{hitung}$  dikonsultasikan dengan nilai  $r_{product\ moment}$  ( $r_{tabel}$ ). Untuk mengetahui nilai  $r_{tabel}$ , maka ditentukan terlebih dahulu derajat kebebasannya (db) dengan rumus :

$$\begin{aligned} db &= N - nr \\ &= 35 - 2 \\ &= 33 \end{aligned}$$

Setelah dikonsultasikan dengan  $r_{tabel}$  dengan taraf signifikan 5% maka diperoleh  $r_{tabel} = 0,334$ . Untuk melihat harga  $r_{tabel}$  dapat dilihat pada

<sup>93</sup> Eko Putro Widoyoko, *Evaluasi Program Pembelajaran: Panduan Praktis bagi Pendidik dan Calon Pendidik* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010), 139.

Lampiran. Berikut dibawah ini hasil uji validitas instrumen tentang Penguatan (*reinforcement*) di rekapitulasi pada tabel:

### 3.5

#### Hasil Uji Validitas Tentang Penguatan (*reinforcemen*) Pada Mata Pelajaran Tematik di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 3 Jember Tahun Pelajaran 2017/2018

No Butir	r hitung	r tabel	Kesimpulan
1	0,236	0,334	Tidak Valid
2	0,417	0,334	Valid
3	0,280	0,334	Tidak Valid
4	0,265	0,334	Tidak Valid
5	0,484	0,334	Valid
6	0,500	0,334	Valid
7	0,210	0,334	Tidak Valid
8	0,072	0,334	Tidak Valid
9	0,567	0,334	Valid
10	0,545	0,334	Valid
11	0,175	0,334	Tidak Valid
12	0,422	0,334	Valid
13	0,133	0,334	Tidak Valid
14	0,297	0,334	Tidak Valid
15	0,474	0,334	Valid
16	0,403	0,334	Valid
17	0,624	0,334	Valid
18	0,531	0,334	Valid
19	0,102	0,334	Tidak Valid
20	0,246	0,334	Tidak Valid
21	0,495	0,334	Valid
22	0,491	0,334	Valid
23	0,256	0,334	Tidak Valid
24	0,427	0,334	Valid
25	0,332	0,334	Tidak Valid
26	0,445	0,334	Valid

Dari uji validitas instrumen angket pada variabel penguatan menyatakan bahwa 14 butir pernyataan dari 26 butir pernyataan

dinyatakan valid. Butir-butir yang tidak valid akan di hapus dan disusun kembali penomerannya. Untuk lebih jelasnya bisa dilihat pada Lampiran 8.

Selanjutnya dilakukan pengujian reliabilitas instrumen, berikut hasil perhitungan reliabilitas dengan rumus *alpha*, yaitu: Diketahui:  $n = 14$  (butir yang valid),  $\sum S_i^2 = 22,817$  (jumlah varian skor),  $S_t^2 = 86,610$  (varian total) untuk variabel penguatan (*reinforcement*). Hasil uji reliabilitas dapat dilihat pada Lampiran 8.

$$r_{11} = \left( \frac{n}{n-1} \right) \left( 1 - \frac{\sum S_i^2}{S_t^2} \right) = \left( \frac{14}{14-1} \right) \left( 1 - \frac{22,817}{86,610} \right) = 0,793$$

Hasil perhitungan nilai reabilitas pada varaiabel X diperoleh = 0,793 karena lebih dari 0,7 ( $0,793 > 0,7$ ) maka dinyatakan telah memiliki reliabilitas dan dikategorikan *reliable*. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada Lampiran 9.

Berikut hasil uji validitas instrumen angket tentang minat belajar yang akan disajikan pada tabel berikut ini:

**Tabel 3.6**  
**Hasil Uji Validitas Tentang Minat Belajar Pada Mata Pelajaran Tematik di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 3 Jember Tahun Pelajaran 2017/2018**

No Butir	r hitung	r tabel	Kesimpulan
1	<b>0,201</b>	<b>0,334</b>	<b>Tidak Valid</b>
2	0,507	0,334	Valid
3	0,696	0,334	Valid
4	0,708	0,334	Valid
5	0,385	0,334	Valid
6	<b>0,210</b>	<b>0,334</b>	<b>Tidak Valid</b>
7	<b>-0,116</b>	<b>0,334</b>	<b>Tidak Valid</b>
8	<b>0,033</b>	<b>0,334</b>	<b>Tidak Valid</b>
9	0,735	0,334	Valid

10	0,596	0,334	Valid
11	0,619	0,334	Valid
<b>12</b>	<b>0,284</b>	<b>0,334</b>	<b>Tidak Valid</b>
<b>13</b>	<b>0,065</b>	<b>0,334</b>	<b>Tidak Valid</b>
14	0,584	0,334	Valid

Dari hasil uji validitas instrumen di atas, variabel Y yaitu Minat Belajar menyatakan bahwa 8 butir pernyataan dari 14 butir pernyataan dinyatakan valid. Butir-butir instrumen yang tidak valid dihapus dan disusun kembali penomorannya. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada Lampiran 9.

Selanjutnya dilakukan pengujian reliabilitas instrumen, berikut hasil perhitungan reliabilitas dengan rumus *alpha*, yaitu: Diketahui:  $n = 8$  (butir yang valid),  $\sum S_i^2 = 11,603$  (jumlah varian skor),  $S_t^2 = 38,610$  (varian total) untuk variabel penguatan (*reinforcement*). Hasil uji reliabilitas dapat dilihat pada Lampiran 9 .

$$r_{11} = \left( \frac{n}{n-1} \right) \left( 1 - \frac{\sum S_i^2}{S_t^2} \right) = \left( \frac{8}{8-1} \right) \left( 1 - \frac{11,603}{38,610} \right) = 0,799$$

Hasil perhitungan nilai reliabilitas pada variabel Y diperoleh = 0,799 karena lebih dari 0,7 (  $0,799 > 0,7$  ) maka dinyatakan telah memiliki reliabilitas dan dikategorikan *reliable*. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada Lampiran 9.

## 2. Jumlah Pertanyaan Angket

Berdasarkan hasil uji validitas empiris jumlah pertanyaan angket seluruhnya 15 item untuk variabel X dan 8 item untuk variabel Y yang

telah diatur kembali penomorannya. Berikut data item pernyataan setiap indikator yang terdapat pada angket penelitian.

### 3.7 Distribusi Instrumen Penguatan (*reinforcement*) Dan Minat Belajar Pada Mata Pelajaran Tematik di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 3 Jember

No	Variabel	Sub Variabel	Indikator	No Butir	Banyaknya Pernyataan
1	Penguatan ( <i>reinforcement</i> ) (X)	Verbal	Ungkapan yang mengandung pujian	1,2	2
			Gerak bersyarat	3,4,5	3
			Pendekatan	6	1
		Non Verbal	Sentuhan	7,8,9	3
			Kegiatan yang menyenangkan	10	1
			Symbol/benda	11,12	2
			Penguatan tak penuh	13,14	2
2	Minat Belajar (Y)		Suka terhadap pelajaran	1,2	2
			Suka terhadap aktifitas pelajaran	3,4	2
			Perhatian yang lebih besaar terhadap pelajaran	5,6,7	3
			Partisipasi	8	1

Untuk lebih jelasnya angket setelah validitas dapat dilihat pada

Lampiran 14 dan 15.

#### C. Skor Data

Skor data adalah perhitungan skor yang diperoleh dari masing-masing responden. Jawaban setiap item instrumen dalam penelitian ini menggunakan *skala likert* yaitu skala yang dapat digunakan untuk

mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang tentang suatu objek atau fenomena tertentu.<sup>94</sup>

Menurut Sugiyono, untuk keperluan analisis kuantitatif, maka jawaban itu dapat diberi skor sebagaimana tabel berikut ini:

### 3.8 Pemberian Skor Angket (*Skala Likert*)

No	Pernyataan	Skor
1.	SS (sangat setuju)	5
2.	S (setuju)	4
3.	RR (ragu-ragu)	3
4.	TS (tidak setuju)	2
5.	STS (sangat tidak setuju)	1

Hasil skor angket tentang penguatan (*reinforcement*) dan minat belajar dapat dilihat pada Lampiran 10 dan 11.

#### D. Analisis dan Pengujian Hipotesis

##### 1. Analisis Deskriptif

Setelah data dari penelitian diperoleh, untuk selanjutnya memberikan kategori dalam keperluan analisis. Kategori dalam penelitian ini dikelompokkan dalam 3 kelompok, yaitu kategori baik (B), kategori cukup (C) dan kategori kurang (K).

Adapun rumus yang digunakan dalam kategori baik, cukup, dan kurang menggunakan rumus *mean* dan rumus SD dan *standar deviasi*, yaitu:

<sup>94</sup> Syofian Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Jakarta: Kencana, 2014), 25

Rumus *mean*:

$$M_x = \frac{\sum X}{N}$$

Keterangan:

$M_x$  : Mean (nilai rata-rata)

$\sum X$  : Jumlah seluruh nilai responden

$N$  : Jumlah responden<sup>95</sup>

Rumus *standar deviasi*

$$S = \frac{\sum X^2 - \frac{\sum X^2}{N}}{N} \quad SD = \sqrt{\frac{\sum X^2}{N} - M_x^2}$$

Keterangan:

$SD$  : Standar deviasi

$\sum X^2$  : Jumlah skor X setelah terlebih dahulu dikuadratkan

$M_x$  : Nilai rata-rata hitung (Mean) skor X

$N$  : Jumlah data

$(\sum X)^2$  : Jumlah seluruh skor X, yang kemudian dikuadratkan.

Untuk keperluan praktis dalam penulisan ini, peneliti menggunakan rumus untuk menghitung SD di Microsoft Excel 2010, menggunakan rumus =STDEV. Setelah diketahui standar deviasi (SD), langkah selanjutnya diinterpretasikan sesuai katagori, lalu diprosentasikan masing-masing katagori, dan disajikan dalam diagram lingkaran.

<sup>95</sup> Anas Sudjono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, 81.

**a. Analisis deskriptif penguatan (*reinforcement*)**

Data penguatan (*reinforcement*) yang telah diperoleh, kemudian dikelompokkan menjadi 3 kategori, yaitu kategori baik (B), kategori cukup (C), kategori kurang (K). Berikut penyajian data untuk menentukan kategori skor tersebut, yaitu :

**Tabel 3.9**  
**Rekapitulasi Jumlah Skor Penguatan yang Diterima Siswa**  
**pada Mata Pelajaran Tematik di Madrasah Ibtidaiyah Negeri**  
**3 Jember Tahun Pelajaram 2017/2018**

No Responden	Jumlah Skor
<b>1</b>	<b>2</b>
1	62
2	62
3	53
4	56
5	63
6	55
7	43
8	54
9	63
10	40
11	43
12	52
13	57
14	41
15	62
16	56
17	55
18	62
19	54
20	60
21	52
22	52
23	56
24	42
25	52
26	55
27	62



<b>No Responden</b>	<b>Jumlah Skor</b>
<b>1</b>	<b>2</b>
28	51
29	63
30	45
31	35
32	58
33	56
34	53
35	54
36	58
37	55
38	53
39	56
40	55
41	59
42	52
43	65
44	52
45	68
46	62
47	62
48	59
49	55
50	53
51	56
52	62
53	54
54	57
55	65
56	44
57	48
58	55
59	43
60	55
61	52
62	58
63	47
64	51
65	52
66	51
67	60
68	52
69	62

<b>No Responden</b>	<b>Jumlah Skor</b>
<b>1</b>	<b>2</b>
70	51
71	63
72	50
73	60
74	57
75	66
76	67
77	50
78	57
79	59
80	51
81	40
82	32
83	55
84	46
85	43
86	51
87	50
88	50
89	52
90	62
91	52
92	62
93	59
94	62
95	63
96	60
97	63
98	65
99	65
100	53
101	55
102	60
103	62
104	63
105	56
106	62
107	58
108	60
109	59
110	59
111	50

<b>No Responden</b>	<b>Jumlah Skor</b>
<b>1</b>	<b>2</b>
112	58
113	62
114	52
115	58
116	55
117	51
118	62
119	62
120	59
121	57
122	60
123	57
124	48
125	53
126	62
127	51
128	54
129	58
130	54
131	62
132	51
133	54
134	70
135	54
136	64
137	55
138	56
139	52
140	53
141	53
142	56
143	62
144	52
145	60
146	54
147	70
<b>Jumlah</b>	<b>8178</b>
<b>Mean (M<sub>x</sub>)</b>	<b>55,63265</b>
<b>SD</b>	<b>6,601247</b>
<b>M<sub>x</sub> + 1 SD</b>	<b>62,2339</b>
<b>M<sub>x</sub> - 1 SD</b>	<b>49,03141</b>

Keterangan kolom:

Kolom no. 1 : Nomor urut responden

Kolom no. 2 : Jumlah skor

Kategori skor hasil data tentang penguatan (*reinforcement*)

$$M_x = \frac{\sum X}{N} = \frac{8178}{147} = 55,63265$$

$$\text{Standar Deviasi} = 6,601247$$

$$M_x + 1 \text{ SD} = 55,63265 + 6,601247 = 62,2339 = 62$$

$$M_x - 1 \text{ SD} = 55,63265 - 6,601247 = 49,03141 = 49$$

- 1) Jika item skor yang diperoleh oleh responden sama atau lebih besar dari nilai 62, maka dikategorikan baik (B)
- 2) Jika item skor yang diperoleh oleh responden diantara nilai 62 dan 49 maka dikategorikan cukup (C)
- 3) Jika item skor yang diperoleh oleh responden sama atau lebih kecil dari nilai 49, maka dikategorikan kurang (K)

Setelah diketahui batas kategori baik, cukup, dan kurang. Kategori hasil skor masing-masing variabel akan disajikan sebagai berikut:

**Tabel 3.10**  
**Kategori Hasil Skor Tentang Penguatan (*reinforcement*)**  
**di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 3 Jember Tahun**  
**Pelajaran 2017/2018**

No Responden	Penguatan ( <i>reinforcement</i> ) (X)	
	Jumlah	Kategori
<b>1</b>	<b>2</b>	<b>3</b>
1	62	B
2	62	B
3	53	C

No Responden	Penguatan ( <i>reinforcement</i> ) (X)	
	Jumlah	Kategori
1	2	3
4	56	C
5	63	B
6	55	C
7	43	C
8	54	C
9	63	C
10	40	K
11	43	K
12	52	C
13	57	C
14	41	K
15	62	B
16	56	C
17	55	C
18	62	B
19	54	C
20	60	C
21	52	C
22	52	C
23	56	C
24	42	K
25	52	C
26	55	C
27	62	B
28	51	C
29	63	B
30	45	K
31	35	K
32	58	C
33	56	C
34	53	C
35	54	C
36	58	C
37	55	C
38	53	C
39	56	C
40	55	C
41	49	C
42	52	C
43	65	B

No Responden	Penguatan ( <i>reinforcement</i> ) (X)	
	Jumlah	Kategori
1	2	3
44	52	C
45	68	B
46	62	B
47	62	B
48	59	C
49	55	C
50	53	C
51	56	C
52	62	B
53	54	C
54	57	C
55	65	B
56	44	K
57	48	K
58	55	C
59	43	K
60	55	C
61	52	C
62	58	C
63	47	K
64	51	C
65	52	C
66	51	C
67	60	C
68	52	C
69	62	B
70	51	C
71	63	B
72	50	C
73	60	C
74	57	C
75	66	B
76	67	B
77	50	C
78	57	C
79	59	C
80	51	C
81	40	K
82	32	K
83	55	C
84	46	K

No Responden	Penguatan (reinforcement) (X)	
	Jumlah	Kategori
1	2	3
85	43	K
86	51	C
87	50	C
88	50	C
89	52	C
90	62	B
91	52	C
92	62	B
93	59	C
94	62	B
95	63	B
96	60	C
97	63	B
98	65	B
99	65	B
100	53	C
101	55	C
102	60	C
103	62	B
104	63	B
105	56	C
106	62	B
107	58	C
108	60	C
109	59	C
110	59	C
111	50	C
112	58	C
113	62	B
114	52	C
115	58	C
116	55	C
117	51	C
118	62	B
119	62	B
120	59	C
121	57	C
122	60	C
123	57	C
124	48	K
125	53	C

No Responden	Penguatan ( <i>reinforcement</i> ) (X)	
	Jumlah	Kategori
1	2	3
126	62	B
127	51	C
128	54	C
129	58	C
130	54	C
131	62	B
132	51	C
133	54	C
134	70	B
135	54	C
136	64	B
137	55	C
138	56	C
139	52	C
140	53	C
141	53	C
142	56	C
143	62	B
144	52	C
145	60	C
146	54	C
147	70	B
<b>Jumlah</b>	<b>B</b>	<b>36</b>
	<b>C</b>	<b>96</b>
	<b>K</b>	<b>15</b>

Keterangan kolom

Kolom No. 1 : No responden

Kolom No. 2 : Jumlah skor

Kolom No. 3 : Kategori

Selanjutnya untuk rumusan masalah deskriptif ini, dianalisis dengan cara menghitung persentase masing-masing kategori dengan rumus sebagaimana berikut :



$$p = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keteramgan :

p : Persentase

f : Frekuensi

n : Total frekuensi (total responden)

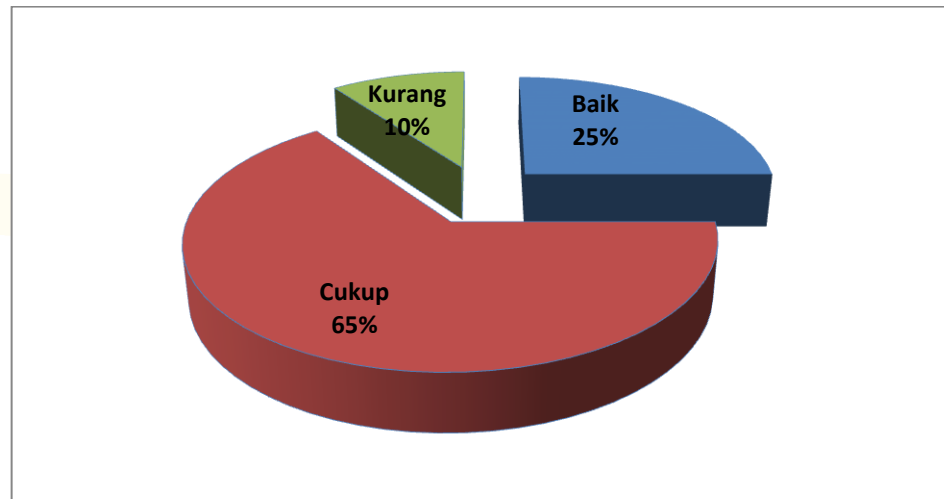
Selanjutnya cara menghitung persentase pada masing-masing katagori tersebut dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

**Tabel 3.11**  
**Deskripsi Tentang Penguatan (*reinforcement*) di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 3 Jember Tahun Pelajaran 2017/2018**

No	Kategori	Jumlah	Persentase	
			$p = \frac{f}{n} \times 100\%$	Hasil
1	Baik (B)	36	$p = \frac{36}{147} \times 100\%$	25 %
2	Cukup (C)	96	$p = \frac{96}{147} \times 100\%$	65 %
3	Kurang (K)	15	$p = \frac{15}{147} \times 100\%$	10 %
Jumlah		147	Jumlah	100 %

Dari tabel hasil tersebut, selanjutnya persentase penguatan (*reinforcement*) pada masing-masing kategori, disajikan dalam diagram dibawah ini :

**Gambar 3.1**  
**Diagram Lingkaran Tentang Penguatan (*reinforcement*) di**  
**Madrasah Ibtidaiyah Negeri 3 Jember Tahun Pelajaran**  
**2017/2018**



**b. Analisis deskriptif tentang minat belajar**

Data minat belajar yang telah diperoleh, kemudian dikelompokkan menjadi 3 kategori, yaitu kategori baik (B), kategori cukup (C), dan kategori kurang (K). Berikut penyajian data untuk menentukan kategori skor tersebut, yaitu :

**Tabel 3.12**  
**Rekapitulasi Jumlah Skor Minat Belajar di Madrasah**  
**Ibtidaiyah Negeri 3 Jember Tahun Pelajaran 2017/2018**

No Responden	Jumlah Skor
<b>1</b>	<b>2</b>
1	35
2	40
3	34
4	32
5	38
6	30
7	34
8	38
9	36

10	32
No Responden	Jumlah Skor
<b>1</b>	<b>2</b>
11	34
12	37
13	37
14	32
15	32
16	34
17	38
18	35
19	38
20	37
21	37
22	40
23	37
24	36
25	35
26	32
27	31
28	33
29	25
30	24
31	20
32	31
33	34
34	31
35	32
36	33
37	32
38	24
39	32
40	31
41	26
42	31
43	36
44	16
45	40
46	32
47	33
48	34
49	32
50	32
51	25

52	36
<b>No Responden</b>	<b>Jumlah Skor</b>
<b>1</b>	<b>2</b>
53	31
54	21
55	32
56	37
57	30
58	34
59	31
60	31
61	34
62	33
63	33
64	31
65	30
66	32
67	32
68	31
69	33
70	30
71	34
72	35
73	30
74	33
75	37
76	36
77	32
78	32
79	35
80	31
81	32
82	27
83	31
84	36
85	38
86	32
87	34
88	33
89	30
90	36
91	34
92	31
93	32

94	37
<b>No Responden</b>	<b>Jumlah Skor</b>
<b>1</b>	<b>2</b>
95	37
96	37
97	33
98	38
99	38
100	34
101	34
102	32
103	35
104	33
105	39
106	37
107	37
108	36
109	35
110	34
11	36
112	32
113	37
114	28
115	38
116	30
117	32
118	32
119	37
120	32
121	32
122	37
123	31
124	33
125	34
126	34
127	30
128	38
129	35
130	34
131	32
132	30
133	40
134	40
135	31

136	37
<b>No Responden</b>	<b>Jumlah Skor</b>
<b>1</b>	<b>2</b>
137	31
138	20
139	32
140	34
141	32
142	24
143	32
144	22
145	31
146	25
147	31
<b>Jumlah</b>	<b>4828</b>
<b>Mean (M<sub>x</sub>)</b>	<b>32,84354</b>
<b>SD</b>	<b>4,107629</b>
<b>M<sub>x</sub> +1 SD</b>	<b>36,95117</b>
<b>M<sub>x</sub> - 1 SD</b>	<b>28,73591</b>

Keterangan kolom :

Kolom No. 1 : No responden

Kolom No.2 : Rekapitulasi skor tentang minat belajar

Kategori skor hasil data tentang minat belajar di Madrasah

Ibtidaiyah Negeri 3 Jember :

$$M_x = \frac{\sum X}{N} = \frac{4828}{147} = 32,84354$$

Standar Deviasi = 4,107629

$$M_x + 1 SD = 32,84354 + 4,107629 = 36,95117 = 37$$

$$M_x - 1 SD = 32,84354 - 4,107629 = 28,73591 = 29$$

1) Jika item skor yang diperoleh oleh responden sama atau lebih

besar dari nilai 37, maka dikategorikan baik (B)

- 2) Jika item skor yang diperoleh oleh responden diantara nilai 37 dan 29, maka dikategorikan cukup (C)
- 3) Jika item skor yang diperoleh oleh responden sama atau lebih kecil dari 29, maka dikategorikan kurang (K)

**Tabel 3.13**  
**Kategori Hasil Skor Tentang Minat Belajar di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 3 Jember Tahun Pelajaran 2017/2018**

No Responden	Minat Belajar	
	Jumlah	Kategori
1	2	3
1	35	C
2	40	B
3	34	C
4	32	C
5	38	B
6	30	C
7	34	C
8	38	B
9	36	C
10	32	C
11	34	C
12	37	B
13	37	B
14	32	C
15	31	C
16	34	C
17	38	B
18	35	C
19	38	B
20	37	B
21	37	B
22	40	B
23	37	B
24	36	C
25	35	C
26	32	C
27	31	C

No Responden	Minat Belajar (Y)	
	Jumlah	Kategori
<b>1</b>	<b>2</b>	<b>3</b>
28	33	C
29	25	K
30	24	K
31	20	K
32	31	C
33	34	C
34	31	C
35	32	C
36	33	C
37	32	C
38	24	K
39	32	C
40	31	C
41	26	K
42	31	C
43	36	C
44	16	K
45	40	B
46	32	C
47	33	C
48	34	C
49	32	C
50	32	C
51	25	K
52	36	C
53	31	C
54	21	K
55	32	C
56	37	B
57	30	C
58	34	C
59	31	C
60	31	C
61	34	C
62	33	C
63	33	C
64	31	C
65	30	C



No Responden	Minat Belajar (Y)	
	Jumlah	Kategori
<b>1</b>	<b>2</b>	<b>3</b>
66	32	C
67	32	C
68	31	C
69	33	C
70	30	C
71	34	C
72	35	C
73	30	C
74	33	C
75	37	B
76	36	C
77	32	C
78	32	C
79	35	C
80	31	C
81	32	C
82	27	K
83	31	C
84	36	C
85	38	B
86	32	C
87	34	C
88	33	C
89	30	C
90	36	C
91	34	C
92	31	C
93	32	C
94	37	B
95	37	B
96	37	B
97	33	C
98	38	B
99	38	B
100	34	C
101	34	C
102	32	C
103	35	C

No Responden	Minat Belajar (Y)	
	Jumlah	Kategori
1	2	3
104	33	C
105	39	B
106	37	B
107	37	B
108	36	C
109	35	C
110	34	C
111	36	C
112	32	C
113	37	B
114	28	K
115	38	B
116	30	C
117	32	C
118	32	C
119	37	B
120	32	C
121	32	C
122	37	B
123	31	C
124	33	C
125	34	C
126	34	C
127	30	C
128	38	B
129	35	C
130	34	C
131	34	C
132	32	C
133	30	C
134	40	B
135	31	C
136	37	B
137	31	C
138	20	K
139	32	C
140	34	C
141	32	C

No Responden	Minat Belajar (Y)	
	Jumlah	Kategori
<b>1</b>	<b>2</b>	<b>3</b>
142	24	K
143	32	C
144	22	K
145	31	C
146	25	K
147	31	C
<b>Jumlah</b>	<b>Baik</b>	<b>30</b>
	<b>Cukup</b>	<b>103</b>
	<b>Kurang</b>	<b>14</b>

Keterangan kolom :

Kolom No. 1 : Nomor responden

Kolom No. 2 : Jumlah skor

Kolom No. 3 : Kategori tentang minat belajar

Selanjutnya untuk rumusan masalah deskriptif ini, dianalisis dengan cara menghitung persentase masing-masing kategori dengan rumus sebagaimana berikut :

Rumus persentase:

$$p = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan:

p : Persentase

f : Frekuensi

n : Total frekuensi (total responden)

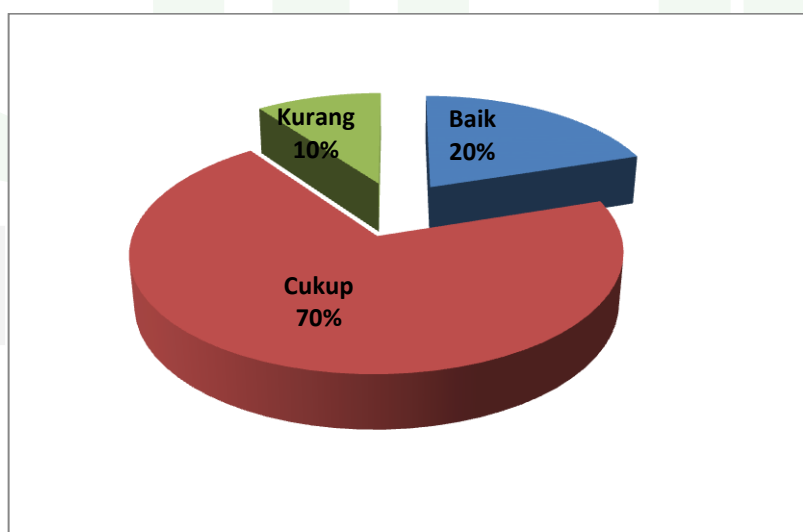
Selanjutnya cara menghitung persentase pada masing-masing kategori tersebut antara lain :

**Tabel 3.14**  
**Deskripsi Tentang Minat Belajar di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 3 Jember Tahun Pelajaran 2017/2018**

No.	Kategori	Jumlah	Persentase	
			$p = \frac{f}{n} \times 100\%$	Hasil
1	Baik (B)	30	$p = \frac{30}{147} \times 100\%$	20 %
2	Cukup (C)	103	$p = \frac{103}{147} \times 100\%$	70 %
3	Kurang (K)	14	$p = \frac{14}{147} \times 100\%$	10 %
<b>Jumlah</b>		<b>147</b>	<b>Jumlah</b>	<b>100 %</b>

Dari tabel hasil tersebut, selanjutnya persentase minat belajar pada masing-masing kategori, disajikan dalam diagram lingkaran di bawah ini:

**Gambar 3.2**  
**Diagram Lingkaran Tentang Minat Belajar di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 3 Jember Tahun Pelajaran 2017/2018**



## 2. Analisis Korelasional

### a. Rekapitulasi Hasil Kategori Skor Angket

- 1) Rekapitulasi hasil kategori skor angket tentang penguatan (*reinforcement*) dan minat belajar dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

**Tabel 3.15**  
**Rekapitulasi Hasil Kategori Skor Angket Tentang Penguatan (*reinforcement*) dan Minat Belajar di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 3 Jember Tahun Pelajaran 2017/2018**

No Responden	Penguatan		Minat Belajar		Rekapitulasi
	Jumlah	Kategori	Jumlah	Kategori	
1	2	3	4	5	6
1	62	B	35	C	BC
2	62	B	40	B	BB
3	53	C	34	C	CC
4	56	C	32	C	CC
5	63	B	38	B	BB
6	55	C	30	C	CC
7	43	C	34	C	CC
8	54	C	38	B	CB
9	63	C	36	C	CC
10	40	K	32	C	KC
11	43	K	34	C	KC
12	52	C	37	B	CB
13	57	C	37	B	CB
14	41	K	32	C	KC
15	62	B	31	C	BC
16	56	C	34	C	CC
17	55	C	38	B	CB
18	62	B	35	C	BC
19	54	C	38	B	CB
20	60	C	37	B	CB
21	52	C	37	B	CB
22	52	C	40	B	CB
23	56	C	37	B	CB
24	42	K	36	C	KC
25	52	C	35	C	CC
26	55	C	32	C	CC
27	62	B	31	C	BC

No Responden	Penguatan		Minat Belajar		Rekapitulasi
	Jumlah	kategori	Jumlah	Kategori	
1	2	3	4	5	6
28	51	C	33	C	CC
29	63	B	25	K	BK
30	45	K	24	K	KK
31	35	K	20	K	KK
32	58	C	31	C	CC
33	56	C	34	C	CC
34	53	C	31	C	CC
35	54	C	32	C	CC
36	58	C	33	C	CC
37	55	C	32	C	CC
38	53	C	24	K	CK
39	56	C	32	C	CC
40	55	C	31	C	CC
41	59	C	26	K	CK
42	52	C	31	C	CC
43	65	B	36	C	BC
44	52	C	16	K	CK
45	68	B	40	B	BB
46	62	B	32	C	BC
47	62	B	33	C	BC
48	59	C	34	C	CC
49	55	C	32	C	CC
50	53	C	32	C	CC
51	56	C	25	K	CK
52	62	B	36	C	BC
53	54	C	31	C	CC
54	57	C	21	K	CK
55	65	B	32	C	BC
56	44	K	37	B	KB
57	48	K	30	C	KC
58	55	C	34	C	CC
59	43	K	31	C	KC
60	55	C	31	C	CC
61	52	C	34	C	CC
62	58	C	33	C	CC
63	47	K	33	C	KC
64	51	C	31	C	CC
65	52	C	30	C	CC
66	51	C	32	C	CC
67	60	C	32	C	CC
68	52	C	31	C	CC

No Responden	Penguatan		Minat Belajar		Rekapitulasi
	Jumlah	Kategori	Jumlah	Kategori	
1	2	3	4	5	6
69	62	B	33	C	BC
70	51	C	30	C	CC
71	63	B	34	C	BC
72	50	C	35	C	CC
73	60	C	30	C	CC
74	57	C	33	C	CC
75	66	B	37	B	BB
76	67	B	36	C	BC
77	50	C	32	C	CC
78	57	C	32	C	CC
79	59	C	35	C	CC
80	51	C	31	C	CC
81	40	K	32	C	KC
82	32	K	27	K	KK
83	55	C	31	C	CC
84	46	K	36	C	KC
85	43	K	38	B	KB
86	51	C	32	C	CC
87	50	C	34	C	CC
88	50	C	33	C	CC
89	52	C	30	C	CC
90	62	B	36	C	BC
91	52	C	34	C	CC
92	62	B	31	C	BC
93	59	C	32	C	CC
94	62	B	37	B	BB
95	63	B	37	B	BB
96	60	C	37	B	CB
97	63	B	33	C	BC
98	65	B	38	B	BB
99	65	B	38	B	BB
100	53	C	34	C	CC
101	55	C	34	C	CC
102	60	C	32	C	CC
103	62	B	35	C	BC
104	63	B	33	C	BC
105	56	C	39	B	CB
106	62	B	37	B	BB
107	58	C	37	B	CB
108	60	C	36	C	CC
109	59	C	35	C	CC

No Responden	Penguatan		Minat Belajar		Rekapitulasi
	Jumlah	kategori	Jumlah	Kategori	
1	2	3	4	5	6
110	59	C	34	C	CC
111	50	C	36	C	CC
112	58	C	32	C	CC
113	62	B	37	B	BB
114	52	C	28	K	CK
115	58	C	38	B	CB
116	55	C	30	C	CC
117	51	C	32	C	CC
118	62	B	32	C	BC
119	62	B	37	B	BB
120	59	C	32	C	CC
121	57	C	32	C	CC
122	60	C	37	B	CB
123	57	C	31	C	CC
124	48	K	33	C	KC
125	53	C	34	C	CC
126	62	B	34	C	BC
127	51	C	30	C	CC
128	54	C	38	B	CB
129	58	C	35	C	CC
130	54	C	34	C	CC
131	62	B	34	C	BC
132	51	C	32	C	CC
133	54	C	30	C	CC
134	70	B	40	B	BB
135	54	C	31	C	CC
136	64	B	37	B	BB
137	55	C	31	C	CC
138	56	C	20	K	CK
139	52	C	32	C	CC
140	53	C	34	C	CC
141	53	C	32	C	CC
142	56	C	24	K	CK
143	62	B	32	C	BC
144	52	C	22	K	CK
145	60	C	31	C	CC
146	54	C	25	K	CK
147	70	B	31	C	BC

Keterangan kolom:

Kolom No. 1 : No responden

Kolom No. 2-3 : Jumlah dan kategori Penguatan



Kolom No. 4-5 : Jumlah dan kategori Minat belajar

Kolom No. 6 : Rekapitulasi kategori

Rekapitulasi kategori :

- 1) Kategori Baik-Baik (BB) : 13 responden
- 2) Kategori Baik-Cukup (BC) : 22 responden
- 3) Kategori Baik-Kurang (BK) : 1 responden
- 4) Kategori Cukup-Baik (CB) : 15 responden
- 5) Kategori Cukup-Cukup (CC) : 71 responden
- 6) Kategori Cukup-Kurang (CK) : 10 responden
- 7) Kategori Kurang-Baik (KB) : 2 responden
- 8) Kategori Kurang-Cukup (KC) : 10 responden
- 9) Kategori Kurang-Kurang (KK) : 3 responden

Untuk menguji hipotesis tersebut maka dibuat tabel persiapan *chi kuadrat* sebagai berikut:

### 3.16

**Tabel Persiapan *Chi Kuadrat* korelasi Penguatan (*reinforcement*) Dengan Minat Belajar di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 3 Jember Tahun Pelajaran 2017/2018**

Penguatan	Minat Belajar			Jumlah
	B	C	K	
B	13	22	1	36
C	15	71	10	96
K	2	10	3	15
Jumlah	30	103	14	147

Setelah data diperoleh , untuk mengetahui apakah ada korelasi antara penguatan (*reinforcement*) dengan minat belajar, maka data tersebut perlu

diuji kebenarannya dengan menggunakan rumus *chi kuadrat* dilihat pada tabel berikut ini

**3.17**  
**Tabel Kerja Chi Kuadrat Korelasi Penguatan (*reinforcement*)  
Dengan Minat Belajar di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 3  
Jember Tahun Pelajaran 2017/2018**

Penguatan	Minat Belajar	$f_o$	$f_h$	$f_o - f_h$	$(f_o - f_h)^2$	$\frac{(f_o - f_h)^2}{f_h}$
B	B	13	7,34693	5,653061	31,9571	4,349717
	C	22	25,2244	-3,22449	10,39733	0,412192
	K	1	3,42857	-2,42857	5,897959	1,720238
C	B	15	19,59184	-4,59184	21,08496	1,076212
	C	71	67,26530	3,734694	13,94794	0,207357
	K	10	9,14285	0,857143	0,734694	0,080357
K	B	2	3,06122	-1,06122	1,126197	0,367891
	C	10	10,51020	-0,5102	0,260308	0,024767
	K	3	1,42857	1,571429	2,469388	1,728571
Jumlah		147	147			9,967

$$\chi^2 = \sum \frac{(f_o - f_h)^2}{f_h} = 9,967$$

Dari tabel kerja tersebut telah diketahui bahwa nilai  $\chi^2$  hitung adalah 9,97. Berdasarkan derajat kebebasan (db) = (3-1)(3-1) = 4 di konsultasikan pada tabel *chi kuadrat* dapat dilihat pada Lampiran 12, dengan taraf signifikan 5% maka nilai  $\chi^2$  tabel adalah 9,488. Dengan demikian nilai  $\chi^2$  hitung lebih besar dari nilai  $\chi^2$  tabel, maka hipotesis nihil ( $H_0$ ) ditolak dan hipotesis kerja ( $H_a$ ) diterima. Berarti ada korelasi yang signifikan antara penguatan (*reinforcement*) dengan minat belajar di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 3 Jember Tahun Pelajaran 2017/2018.

Setelah diketahui harga *chi kuadrat* kemudian dilanjutkan *contingency coefficient* (koefisien kontingensi) dan  $C_{maks}$  untuk mencari tingkat korelasi dengan rumus sebagai berikut:

$$C = \sqrt{\frac{\chi^2}{\chi^2 + N}} \text{ dan } C_{maks} = \sqrt{\frac{m-1}{m}}$$

Terlebih dahulu untuk menguji kuat lemahnya korelasi antara pemberian penguatan (*reinforcement*) dengan minat belajar tersebut digunakan *contingency coefficient* ( $C$ ) sebagai berikut:

$$C = \sqrt{\frac{\chi^2}{\chi^2 + N}}$$

$$= \sqrt{\frac{9,96}{9,96 + 147}}$$

$$= \sqrt{\frac{9,96}{156,96}}$$

$$= \sqrt{0.06343}$$

$$= 0,2518$$

Karena b (baris) = k (kolom) = 3, maka  $m = 3$ , sehingga

$$C_{maks} = \sqrt{\frac{m-1}{m}}$$

$$= \sqrt{\frac{3-1}{3}}$$

$$= \sqrt{\frac{2}{3}}$$

$$= \sqrt{0,667}$$

$$= 0,8164$$

Selanjutnya nilai  $C$  dihitung dengan nilai  $C_{maks}$  :

$$C = \left( \frac{0,2518}{0,8164} \right) C_{maks} = 0,3084 C_{maks}$$

Jadi,  $C = 0,3084 C_{maks}$

Dengan demikian nilai  $C$  yang diperoleh  $0,3084 C_{maks}$  jika dikonsultasikan dengan tabel interpretasi nilai  $C$  pada 1,4 maka termasuk kategori rendah karena bergerak antara  $0,2C_{maks} < C \leq 0,4C_{maks}$ .

## E. Pembahasan

Dari hasil perhitungan analisa data dan pengujian hipotesis diatas dapat disimpulkan sebagai berikut:

### 1. Penguatan Yang Diterima Siswa Pada Mata Pelajaran Tematik di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 3 Jember Tahun Pelajaran 2017/2018.

Dari hasil analisis Tabel 3.9 tentang deskripsi tentang penguatan (*reinforcement*) menunjukkan bahwa 36 siswa dengan persentase 25% memiliki penguatan (*reinforcement*) kategori baik, 96 siswa dengan persentase 65% dalam kategori cukup, dan 15 siswa

dengan persentase 10% dalam kategori kurang. Dapat dikatakan bahwa mayoritas siswa MIN 3 Jember mendapatkan penguatan yang cukup dalam proses pembelajaran tematik.

Hasil penelitian diatas membuktikan bahwa penelitian tersebut hasilnya sejalan dengan yang dikemukakan Udin Syaefudin bahwa pemberian penguatan dimaksudkan untuk mengganjar atau membesarkan hati siswa agar mereka lebih giat berpartisipasi untuk berinteraksi dalam belajar. Hasil penelitian tersebut sejalan dengan pendapat Ibu Nurin Badriyah S.Pd.I selaku guru kelas menyatakan: kalau saya tiap saat selalu memberikan penguatan, namanya juga anak-anak ada saja yang dilakukan saat pembelajaran di kelas, penguatan yang saya berikan bervariasi sesuai kebutuhan seperti verbal dan non verbal namun lebih sering memberi penguatan verbal, agar siswa-siswa lebih giat berpartisipasi pada saat pembelajaran.<sup>96</sup> Maka dari itu penguatan yang diterima siswa MIN 3 Jember dalam kategori cukup.

## **2. Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Tematik di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 3 Jember Tahun Pelajaran 2017/2018.**

Dari hasil analisis Tabel 3.12 tentang deskripsi tentang minat belajar menunjukkan bahwa 30 siswa dengan persentase 20% dalam kategori baik, 103 siswa dengan persentase 70% dalam kategori cukup, dan 14 siswa dengan persentase 10% dalam kategori kurang. Dapat

---

<sup>96</sup> Nurin Badriyah, *Wawancara*, Jember, 24 April 2018, Pukul 10.00

dikatakan bahwa mayoritas siswa MIN 3 Jember memiliki minat belajar yang cukup dalam proses pembelajaran tematik.

Hal ini sesuai dengan pendapat Slameto bahwa, seseorang yang berminat terhadap suatu aktivitas akan memperhatikan aktivitas itu secara konsisten dengan rasa senang. Dengan kata lain, minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh.<sup>97</sup> Menurut Ibu Endiwijayanti S.Pd.I selaku guru kelas mengemukakan bahwa anak-anak lebih suka bermain kuis dan apabila anak tersebut bisa menjawab maka anak tersebut diperbolehkan istirahat terlebih dahulu, maka minat siswa untuk bisa menjawab dengan cara belajar akan bertambah.<sup>98</sup> Jadi, minat belajar pada mata pelajaran tematik di Min 3 Jember cukup baik.

### **3. Korelasi Pemberian Penguatan (*reinforcement*) dengan Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Tematik di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 3 Jember Tahun Pelajaran 2017/2018.**

Berdasarkan analisis data yang diperoleh, serta dilanjutkan dengan pengujian hipotesis, melalui tahap demi tahap, maka hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa ada korelasi yang rendah antara penguatan (*reinforcement*) dengan minat belajar siswa pada mata pelajaran tematik di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 3 Jember Tahun Pelajaran 2017/2018.

---

<sup>97</sup> Slameto, *Belajar...*, 182

<sup>98</sup> Endiwijayanti, *Wawancara*, Jember, 24 April 2018, Pukul 10.00

Dari hasil perhitungan telah diketahui bahwa nilai *chi kuadrat* ( $\chi^2$  hitung) lebih besar dari  $\chi^2$  tabel yaitu  $9,967 > 9,488$ , kemudian dianalisa dengan rumus  $C$  dengan hasil  $0,30 C_{maks}$  yang termasuk kategori rendah karena bergerak antara  $0,2 C_{maks} < C \leq 0,4 C_{maks}$ .

Hasil penelitian menjelaskan bahwa ada korelasi antara penguatan (*reinforcement*) dengan minat belajar siswa pada mata pelajaran tematik, sejalan dengan yang dikatakan guru kelas III bahwasannya jika pemberian penguatan (*reinforcement*) diberikan setiap saat sesuai dengan situasi di kelas, dan setelah diberi penguatan minat belajar siswa bertambah meningkat dan bagus, mereka punya pemikiran dengan melihat temannya yang bagus otomatis guru akan memuji, dengan melihat teman yang melakukan seperti itu siswa yang lain juga akan termotivasi untuk baik dan menjawab, akhirnya minat belajarnya akan muncul supaya siswa bisa menjawab soal yang telah diberikan guru. Jadi ada korelasi antara pemberian penguatan dengan minat belajar siswa.<sup>99</sup>

Pembahasan tersebut membuktikan ada korelasi antara penguatan (*reinforcement*) dengan minat belajar siswa pada mata pelajaran tematik. Setelah dianalisis ternyata korelasi tersebut memiliki korelasi dengan kategori rendah.

---

<sup>99</sup> Nurin Badriyah, *Wawancara*, Jember, 24 April 2018, Pukul 10.00

## BAB IV

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisa data sebelumnya, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Deskripsi tentang penguatan (*reinforcement*) menunjukkan bahwa 36 siswa dengan persentase 25% memiliki penguatan (*reinforcement*) kategori baik, 96 siswa dengan persentase 65% dalam kategori cukup, dan 15 siswa dengan persentase 10% dalam kategori kurang. Dapat dikatakan bahwa mayoritas siswa MIN 3 Jember mendapatkan penguatan yang cukup dalam proses pembelajaran tematik.
2. Deskripsi tentang minat belajar menunjukkan bahwa 30 siswa dengan persentase 20% dalam kategori baik, 103 siswa dengan persentase 70% dalam ketegori cukup, dan 14 siswa dengan persentase 10% dalam kategori kurang. Dapat dikatakan bahwa mayoritas siswa MIN 3 Jember memiliki minat belajar yang cukup dalam proses pembelajaran tematik.
3. Ada korelasi antara penguatan (*reinforcement*) dengan minat belajar siswa pada mata pelajaran tematik. Setelah dianalisis ternyata korelasi tersebut memiliki korelasi dengan kategori rendah dengan analisa rumus  $C$  dengan hasil  $0,30 C_{maks}$  yang termasuk kategori rendah.



## B. Saran-Saran

Sebagai penulis dan peneliti dalam penyusunan skripsi ini, penulis ingin memberikan sumbangsih pemikiran dalam bentuk saran-saran sebagai berikut :

### 1. Bagi Kepala Sekolah

Pihak sekolah diharapkan mempertahankan kebiasaan memberi penguatan kepada siswa dan selalu berusaha memberikan penguatan kepada siswa, karena dengan itu akan meningkatkan minat belajar siswa.

### 2. Bagi Guru

Guru kelas disarankan lebih membantu siswa dalam meningkatkan minat belajar siswa, salah satu cara dengan memberikan penguatan ketika siswa tersebut dapat menjawab maupun menyelesaikan tugas dari guru.

### 3. Bagi Siswa

Siswa hendaknya jangan putus asa dalam menghadapi kesulitannya, siswa harus meyakini bahwa ketika ada masalah pasti ada solusi untuk menyelesaikannya. Caranya dengan berikhtiar kepada Allah dan berusaha untuk menyelesaikannya. Dan tingkatkan belajar siswa agar menjadi pribadi yang baik dan dapat mearih kesuksesannya.

#### 4. Bagi Peneliti

Bagi peneliti lain dapat melanjutkan penelitian mengenai Korelasi Pemberian Penguatan (*Reinforcement*) Terhadap Minat Belajar Siswa Mata Pelajaran Tematik dari sisi kualitatif.



## DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, Abu. 1991. *Ilmu Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Ahmadi, Iif Khoiru. 2014. *Pengembangan dan Model Pembelajaran Tematik Integratif*. Jakarta: Prestasi Pustaka.
- Al-Abrasy, Mohd.'Athijah. 1970. *Dasar-Dasar Pokok Pendidikan Islam*. Jakarta: Bulan Bintang.
- Ani dan dkk. 2015. *Manajemen Peserta Didik dan Model Pembelajaran: Cerdas Kreatif, dan Inovatif*. Bandung: Alfabeta
- Anggoro, Toha. 2007. *Metode Penelitian*. Jakarta: Penerbit Universitas Terbuka
- Arikunto, Suharsimi. 1993. *Manajemen Pengajaran*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- . 2006. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Cowley, Sue. 2011. *Panduan Manajemen Perilaku Siswa*. Jakarta: Erlangga.
- Crow, Lestar D. 1989. *Psychologi Pendidikan*. Yogyakarta: Nur Cahaya.
- Daien, Amir. 1973. *Pengantar Ilmu Pendidikan*. Surabaya: Usaha Nasional.
- Djaali. 2009. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Djamarah, Saiful Bahri. 2000. *Guru dan Anak Didik Dalam Interaksi Edukatif*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Djamarah, Syaiful Bahri. 2010. *Guru dan Anak Didik Dalam Interaksi Edukatif*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Echols, John M dan Hasan Shadily. 2005. *Kamus Inggris Indonesia*. Jakarta: PT Gramedia.
- Ghony, M Djunaidi. 2009. *Metodologi Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif*. Malang: UIN Malang Press.
- Hamalik, Oemar. 2014. *Psikologi Belajar & Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.

- Kasiram. 2010. *Metodologi Penelitian Kuantitatif-Kualitatif*. Malang: UIN Maliki Press
- Majid, Abdul. 2017. *Pembelajaran Tematik Terpadu*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Mulyasa. 2008. *Menjadi Guru Profesional Menciptakan Pembelajaran Kreatif dan Menyenangkan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Mujtahid. 2011. *Pengembangan Profesi Guru*. Malang: UIN Maliki Press
- Mundir. 2013. *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*. Jember: STAIN Jember Press.
- Prasetyo, Bambang dkk. 2005. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Rohman, Arif. 2009. *Memahami Pendidikan & Ilmu Pendidikan*. Yogyakarta: Laksbang Mediatama.
- Siregar, Syofian. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Jakarta : Kencana.
- Slameto. 2003. *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Subana, dkk. 2005. *Statistik Pendidikan*. Bandung: Pustaka Setia..
- Sugiyono. 2010. *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta
- . 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- . 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta,
- . 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sukmadinata, Nana Syaodih. 2005. *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*. Bandung, PT Remaja Rosdakarya.
- Syaefudin,Udin. 2009. *Pengembangan Profesi Guru*. Bandung: CV Alfabeta,.
- Thobroni. 2016. *Belajar & Pembelajaran: Teori dan Praktik*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media

- Tim Penyusun. 2014. Pedoman Penulisan Karya Ilmiah. Jember: STAIN Jember Press
- Ujang, Sukandi. 2003. Belajar Aktif dan Terpadu. Surabaya, Duta Graha Pustaka.
- Umar Husein. 2008. Metode Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis Bisnis. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Uno, Hamzah B. 2008. Orientasi Baru Dalam Psikologi Pembelajaran. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Uno, Hamzah B. 2006. Orientasi Baru Dalam Psikologi Pembelajaran. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Uno, Hamzah B. 2008. Orientasi Baru Dalam Psikologi Pembelajaran. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Usman, Moh Uzer. 2006. Menjadi Guru Profesional. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Usman, Moh Uzer. 2013. Menjadi Guru Profesional. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Wahyuni, Indah. 2013. Statistik Pendidikan. Jember : STAIN Jember Press.
- Widoyoko, Eko Putro. 2014. Evaluasi Program Pembelajaran. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

IAIN JEMBER

Judul	Variabel	Sub Variabel	Indikator	Sumber Data	Metode Penelitian	Rumusan Masalah
Pengaruh Pemberian Penguatan ( <i>reinforcement</i> ) Terhadap Minat Belajar Mata Pelajaran Tematik Siswa Di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 3 Jember Tahun Pelajaran 2017/2018	1. Penguatan ( <i>reinforcement</i> )  2. Minat Belajar	1.1 Verbal  1.2 Non verbal	1.1 Diungkapkan dengan kata –kata pujian, penghargaan, persetujuan.  1.1 Penguatan gerak isyarat 1.2 Penguatan pendekatan 1.3 Penguatan dengan sentuhan (contact) 1.4 Penguatan dengan kegiatan yang menyenangkan 1.5 Penguatan berupa simbol atau benda 1.6 Penguatan tak penuh.  2.1 Ada rasa suka terhadap pelajaran 2.2 Ada rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas pelajaran 2.3 Ada rasa perhatian yang lebih besar terhadap pelajaran 2.4 Partisipasi	Populasi: Seluruh kelas III, IV, V, VI Madrasah Ibtidaiyah Negeri 3 Jember Tahun Pelajaran 2017/2018 Informan: a. Kepala Sekolah b. Guru c. Siswa Dokumentasi Kepustakaan	1. Pendekatan penelitian menggunakan metode kuantitatif. 2. Penentuan responden menggunakan <i>stratified proporsional random sampling</i> . 3. Metode pengumpulan data: a. Observasi b. Angket c. Interview d. Dokumentasi 4. Validitas dan reliabilitas menggunakan <i>korelasi product moment</i> . 5. Analisis data <i>Chi Squer</i> $\chi^2 = \sum \frac{(f_0 - fh)^2}{fh}$	1. Bagaimana gambaran penguatan ( <i>reinforcement</i> ) pada pelajaran tematik di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 3 Jember ? 2. Bagaimana gambaran minat belajar pada pelajaran tematik di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 3 Jember ? 3. Adakah korelasi yang signifikan antara pemberian penguatan terhadap minat belajar pelajaran tematik di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 3 Jember ?



SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah sini saya :

Nama : Yunita Nur Fadilah

NIM : 084144039

Semester : IX

Jurusan : Pendidikan Islam

Prodi : Pendidikan Guru Madrasah

Menyatakan bahwa skripsi ini yang berjudul "Korelasi Pemberian Penguatan (*Reinforcement*) Terhadap Minat Belajar Siswa Mata Pelajaran Tematik Di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 3 Jember Tahun Pelajaran 2017/2018" Adalah benar-benar hasil karya sendiri.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya dan atas perhatiannya disampaikan terimakasih.

Jember, 5 Juli 2018

METERAI  
TEMPEL

99C3FAFF164705009

6000  
ENAM RIBU RUPIAH

YUNITA NUR FADILAH  
NIM. 084144039





16	Ketika saya menjawab pertanyaan dengan benar, “guru mengangkat tangan saya”.					
17	Ketika saya menjawab pertanyaan dengan benar, “guru berjabat tangan dengan saya”.					
18	Ketika saya berhasil mengerjakan tugas dengan benar “guru meminta saya membantu teman yang kesulitan”.					
19	Ketika saya berhasil menyelesaikan tugas dengan ceapt dan benar, “guru mengizinkan saya istirahat lebih awal”.					
20	Ketika saya berhasil menyelesaikan tugas dengan cepat dan benar, “guru mengizinkan saya untuk bisa pulang lebih awal”.					
21	Setelah saya dapat menjawab pertanyaan dengan benar saya mendapatkan hadiah (misalnya berupa kartu bergambar, permen, bintang dll)					
22	Ketika saya mendapatkan nilai bagus atau mendapat peringkat dikelas saya mendapatkan hadiah (misalnya berupa alat tulis, kotak pensil, piala dll)					
23	Ketika saya mengerjakan tugas di papan tulis dengan benar, guru memberikan hadiah kepada saya (misalnya berupa bintang, kertas, stiker, stempel, permen dll)					
24	Ketika saya menjawab pertanyaan belum tepat, guru mengucapkan “ya jawabanmu sudah baik, tapi masih perlu disempurnakan lagi”.					
25	Ketika saya mendapat nilai kurang bagus, guru mengucapkan “belajar lebih giat lagi ya”.					
26	Ketika jawaban saya kurang lengkap, guru mengucapkan “hasilmu sudah bagus, tetapi masih perlu dilengkapi lagi”.					

Keterangan :

SS : Sangat Setuju

S : Setuju

RR : Ragu-Ragu

TS : Tidak Setuju

STS : Sangat Tidak Setuju

IAIN JEMBER

## ANGKET PENELITIAN

Nama :

Kelas :

### Petunjuk pengisian

1. Berilah tanda centang (✓) pada kolom yang tersedia
2. Pilihlah jawaban yang sesuai menurut kamu

No	Pernyataan	SS	S	RR	TS	STS
1	Saya merasa senang ketika guru mendongeng saat mata pelajaran tematik					
2	Saya merasa gembira ketika guru memberi contoh cara membacakan puisi yang benar					
3	Saya senang ketika guru mengajar dengan mendongeng setiap hari					
4	Saya segera menyelesaikan tugas yang diberikan oleh guru					
5	Saat diskusi kelompok, saya selalu mendengarkan dan memperhatikan jika ada teman yang berbicara					
6	Saat diberi tugas kesenian saya selalu mengumpulkan tepat waktu					
7	Saya merasa lebih tertarik untuk belajar saat guru memberi tugas bermain peran					
8	Saya merasa tertarik untuk belajar ketika guru menjelaskan materi dengan media gambar yang disajikan dengan power point					
9	Saya tidak berbicara sendiri ketika guru mengajar mata pelajaran tematik					
10	Saya tidak mengantuk ketika guru mengajar mata pelajaran tematik					
11	Saya tidak bermain sendiri ketika guru mengajar pelajaran tematik					
12	Saya menjawab pertanyaan yang diberikan guru					
13	Saya bertanya kepada guru ketika saya tidak menjawab soal					
14	Saya selalu maju di depan kelas jika disuruh guru					

Keterangan :

SS : Sangat Setuju

S : Setuju

RR : Ragu-Ragu

TS : Tidak Setuju

STS : Sangat Tidak Setuju



**ANGKET PENELITIAN**

Nama :

Kelas :

**Petunjuk pengisian**

1. Berilah tanda centang (✓) pada kolom yang tersedia
2. Pilihlah jawaban yang sesuai menurut kamu

No	Pernyataan	SS	S	RR	TS	STS
1	Saya merasa gembira ketiks guru memberi contoh cara membacakan puisi yang benar					
2	Saya senang ketika guru mengajar dengan mendongeng setiap hari					
3	Saya segera menyelesaikan tugas yang diberikan oleh guru					
4	Saat diskusi kelompok, saya selalu mendengarkan dan memperhatikan jika ada teman yang berbicara					
5	Saya tidak berbicara sendiri ketika guru mengajar mata pelajaran tematik					
6	Saya tidak mengantuk ketika guru mengajar mata pelajaran tematik					
7	Saya tidak bermain sendiri ketika guru mengajar pelajaran tematik					
8	Saya selalu maju di depan kelas jika disuruh guru					

Keterangan :

SS : Sangat Setuju

S : Setuju

RR : Ragu-Ragu

TS : Tidak Setuju

STS : Sangat Tidak Setuju

IAIN JEMBER

## BIODATA

Nama : Yunita Nur Fadilah

NIM : 084144039

Tempat, Tanggal Lahir: Jember, 15 Juni 1996

Alamat Lengkap : Jalan Gajah Mada XIX No 56 RT 02 RW 08

Lingk. Condro Kelurahan Kaliwates

Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember

Fakultas/Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/ Pendidikan Islam

Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Riwayat Pendidikan :



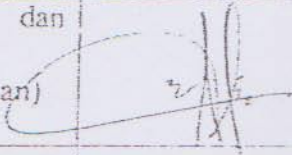
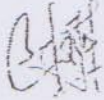


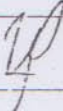
1. TK Al- Hidayah IV Jember
2. Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif Condro Jember
3. Sekolah Menengah Pertama Negeri 6 Jember
4. Sekolah Menengah Kejuruan 1 Jember
5. Institut Agama Islam Negeri Jember



IAIN JEMBER


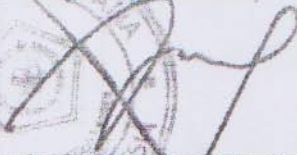
### JURNAL KEGIATAN PENELITIAN

**DI MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI 3 JEMBER TAHUN  
PELAJARAN 2017/2018**

No	Tanggal	Uraian Kegiatan	Ttd
1	29 Maret 2018	Silaturahmi dan menyerahkan surat izin penelitian ke madrasah.	
2	2 April 2018	Pengambilan data (Observasi objek penelitian)	
3	24 April 2018	Pengambilan data (Interview dan penyebaran uji coba angket penelitian)	
4	25 April 2018	Pengambilan data (Interview dengan guru)	
5	28 April 2018	Pengambilan data (Menyebarkan angket penelitian)	
6	28 April 2018	Pengambilan data (Dokumentasi objek penelitian)	
7	1 Mei 2018	Pengambilan surat selesai penelitian	

Jember, 31 Mei 2018

Kepala Madrasah,

  
  
**DIDIK MARDIANTO**



Uji Coba Angket



Pengisian angket oleh siswa siswi

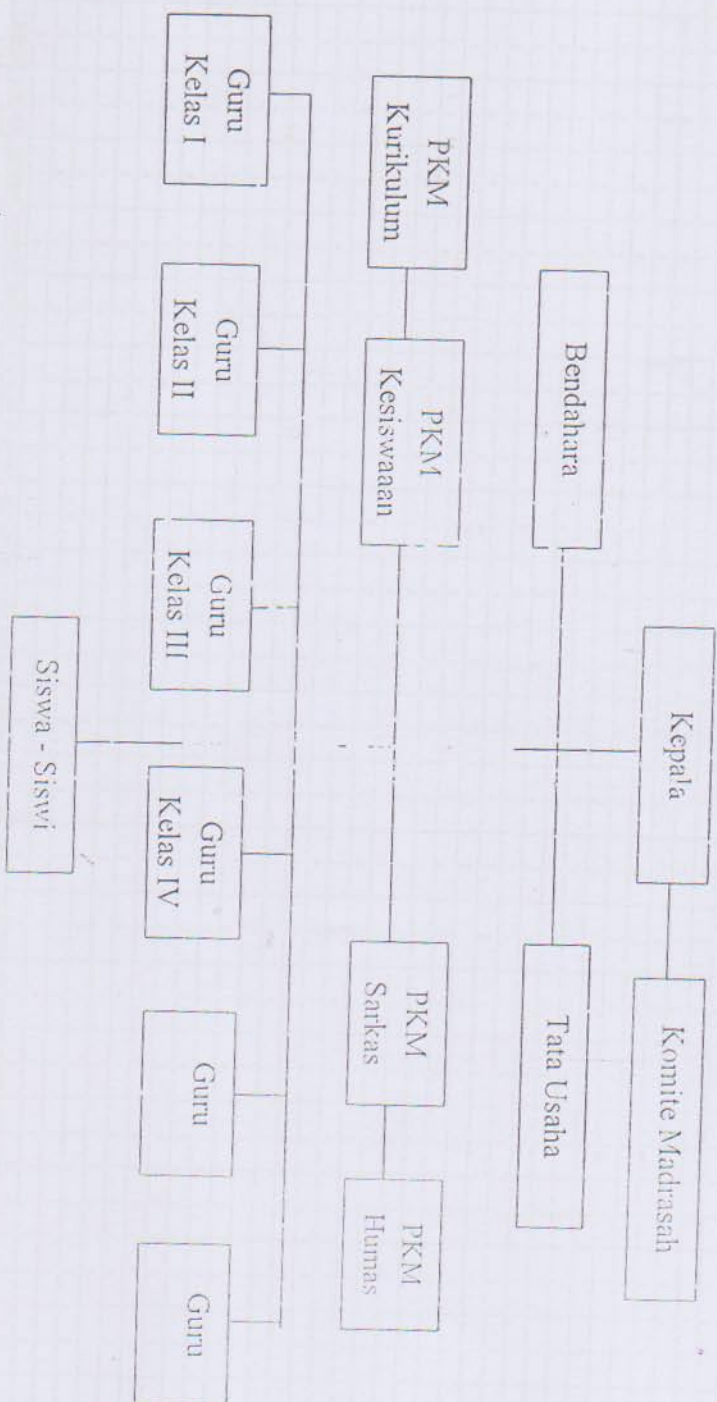


Wawancara terhadap guru kelas





Struktur Organisasi Madrasah Ibtidaiyah Negeri 3 Jember





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI JEMBER**  
**FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jl. Mataram No.1 Mangli, Telp. (0331) 487550 Fax. (0331) 472005, Kode Pos : 68136  
Website : [www.http://ftik.iain-jember.ac.id](http://ftik.iain-jember.ac.id) e-mail : [tarbiyah.iainjember@gmail.com](mailto:tarbiyah.iainjember@gmail.com)

Nomor : B-878/In.20/3.a/PP.00.9/03/2018  
Sifat : Biasa  
Lampiran : -  
Hal : Permohonan Izin Penelitian

29 Maret 2018

Yth. Kepala Madrasah Ibtidaiyah Negeri 03 Jember  
Jln. Mahoni no.20 Sumpersari-Jember

*Assalamualaikum Wr Wb.*

Dalam rangka menyelesaikan tugas Skripsi pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, maka mohon diijinkan mahasiswa berikut :

Nama : Yunita Nur Fadilah  
NIM : 084 144 039  
Semester : VIII (Delapan)  
Jurusan : Pendidikan Islam  
Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Untuk mengadakan Penelitian/Riset mengenai Pengaruh Pemberian Penguatan (*reinforcement*) Terhadap Minat Belajar Mata Pelajaran Tematik di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 03 Jember selama 30 (tiga puluh) hari di lingkungan lembaga wewenang Bapak.

Adapun pihak-pihak yang dituju adalah sebagai berikut:

1. Kepala Madrasah
2. Waka Kurikulum
3. Guru Kelas
4. Siswa/Siswi

Demikian, atas perkenan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

*Wassalamualaikum Wr Wb.*

a.n. Dekan  
Wakil Dekan Bidang Akademik,





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN JEMBER**  
**MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI 3 JEMBER**

Jl. Mahoni No. 20 Wirotegi Sumbersari Jember 68121  
Telp. (0331) 326062 email: [minsumbersari@gmail.com](mailto:minsumbersari@gmail.com)

**SURAT KETERANGAN**

NOMOR : B-0200/MI.13.32.3/HM.00/04/2018

yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : **DIDIK MARDIANTO, S.Pd, M.Pd**  
NIP : 196710191998031001  
Pangkat/Gol. Ruang : Pembina IV/a  
Jabatan : Kepala MIN Sumbersari

yang ini menerangkan bahwa

Nama : **YUNITA NUR FADILAH**  
NIM : 084 144 039  
Universitas : IAIN Jember  
Jurusan : Pendidikan Islam  
Fakultas/Prodi : Tarbiyah/PGMI

yang melakukan penelitian skripsi dengan judul **"KORELASI PEMBERIAN PENGUATAN TERHADAP MINAT BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN TEMATIK DI MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI 3 JEMBER TAHUN PELAJARAN 2017/2018"**.  
Diperikan surat keterangan ini untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jember, 31 Mei 2018

Kepala Madrasah,



**DIDIK MARDIANTO**

reabilitas instrumen penguatan (reinforcement)

No Responde	Skor Item Pernyataan														Jumlah
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	
1	4	4	4	3	3	3	2	4	2	1	3	3	3	4	43
2	4	5	4	5	5	3	1	1	1	2	1	5	1	2	40
3	4	4	4	3	3	3	2	4	2	1	3	3	3	4	43
4	4	5	4	5	5	4	1	1	1	2	1	5	1	2	41
5	5	1	1	1	1	1	1	1	1	5	1	1	5	1	26
6	5	2	1	3	1	1	4	3	3	1	4	1	5	1	35
7	5	5	4	5	4	4	2	2	2	4	1	2	4	5	49
8	5	3	5	5	5	4	2	3	3	4	4	5	5	4	57
9	4	3	3	3	3	3	2	2	2	4	2	2	3	4	40
10	4	3	3	3	1	3	1	1	2	3	2	1	2	3	32
11	3	4	4	4	4	5	4	3	4	4	3	4	4	5	55
12	4	1	4	2	1	4	2	1	4	3	4	1	3	1	35
13	4	4	3	2	3	4	2	5	2	4	1	4	3	5	46
14	3	5	2	3	5	1	5	2	3	4	2	5	3	4	47
15	5	5	4	4	5	4	1	5	5	5	5	4	1	1	54
16	4	5	4	4	5	2	4	4	2	4	4	4	3	4	53
17	4	4	3	5	4	4	2	2	2	4	2	2	4	4	46
18	5	5	4	4	5	4	1	4	5	5	5	4	1	1	53
19	4	4	4	4	5	2	4	4	2	4	4	4	3	4	52
20	5	4	5	5	4	4	2	2	2	4	3	3	4	5	52
21	5	4	5	4	1	1	2	4	3	5	5	5	4	4	52
22	4	3	2	5	2	5	2	2	2	5	5	5	2	5	49
23	3	3	2	5	2	5	1	2	3	5	2	1	5	3	42
24	4	2	5	5	3	5	5	3	3	5	1	1	3	2	47
25	5	3	5	5	5	3	2	3	4	5	2	2	4	4	52
26	5	4	5	5	5	4	3	3	5	5	5	5	4	4	62
27	5	5	3	4	3	4	3	4	4	4	4	5	4	3	55
28	4	1	4	2	1	4	2	1	2	3	4	1	1	1	31
29	4	4	1	2	3	4	2	5	2	4	1	4	3	4	43
30	4	4	4	4	4	4	4	2	2	4	4	4	4	4	52
31	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	70
32	5	5	4	4	4	5	3	2	3	5	2	3	4	5	54
33	5	5	4	4	4	5	3	2	3	5	2	3	4	5	54
34	5	4	5	4	5	5	5	1	3	3	5	4	5	4	58
35	5	4	5	5	5	5	4	2	2	2	5	4	4	5	57
S	0,646	1,215	1,207	1,132	1,482	1,262	1,311	1,319	1,146	1,256	1,494	1,487	1,259	1,422	9,306
S <sup>2</sup>	0,417	1,476	1,457	1,281	2,197	1,593	1,718	1,739	1,314	1,576	2,232	2,210	1,585	2,022	86,610
Jumlah S <sup>4</sup>	22,817														

Uji Reabilitas Instrumen Minat Belajar

No Responde	Skor Item Pernyataan										Jumlah
	28	29	30	31	35	36	37	40			
1	5	2	3	4	5	5	5	5			34
2	4	2	5	3	5	5	5	1			30
3	5	2	3	4	5	5	5	5			34
4	4	2	5	2	5	5	5	4			32
5	1	4	5	5	5	5	5	5			35
6	1	3	1	4	1	3	5	2			20
7	4	2	4	4	4	4	4	4			30
8	2	4	5	4	5	4	5	5			34
9	5	4	5	4	4	3	3	4			32
10	3	3	5	3	3	4	2	4			27
11	5	5	5	4	4	5	5	5			38
12	4	3	2	1	3	1	3	3			20
13	4	3	2	1	3	1	3	3			20
14	3	4	5	4	3	4	3	2			28
15	4	3	2	1	2	3	2	5			22
16	4	4	3	4	5	5	5	4			34
17	2	4	5	5	5	4	5	4			34
18	5	5	5	4	4	5	5	5			38
19	2	4	4	4	4	4	4	4			30
20	4	4	5	5	5	5	5	5			38
21	2	2	5	5	5	4	3	2			28
22	2	1	2	3	2	1	2	3			16
23	1	1	3	5	3	5	3	3			24
24	5	5	5	2	5	5	5	5			37
25	5	5	5	5	5	5	5	5			40
26	5	4	5	3	5	4	5	5			36
27	4	5	5	5	5	4	5	3			36
28	5	4	5	1	4	5	4	4			32
29	4	3	5	5	5	5	5	5			37
30	5	4	5	5	5	5	5	4			38
31	5	5	5	5	3	2	1	4			30
32	4	4	5	5	5	5	5	5			38
33	5	4	5	5	5	5	5	4			38
34	5	4	5	3	4	3	5	4			33
35	4	3	4	4	5	3	4	3			30
S	1,330	1,146	1,215	1,314	1,098	1,248	1,175	1,083			6,214
S <sup>2</sup>	1,770	1,314	1,476	1,726	1,205	1,558	1,382	1,173			38,610
Jumlah S <sup>4</sup>	11,603										

